



2023

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJiP)

**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG**



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
INSPEKTORAT DAERAH

Jln. Sutan Syahrir No. 238 Padang Panjang Kode Pos 27118
Telp. (0752) 84506

website: padangpanjangkota.go.id, email: inspektorat@padangpanjang.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah pada Dinas Pangan dan Pertanian untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pangan dan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padang Panjang, 25 Maret 2024
Inspektur,



Dr. Syahril, S.H., M.H., CGCAE
NIP.197004051997031004

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk implementasi dari akuntabilitas pelaksanaan tugas wewenang Pemerintah kota Padang Panjang kepada Pemerintah tingkat atas, sebagai konsekuensi pelaksanaan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara legalitas formal, penyusunan dan penyampaian LKj IP ini adalah dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana mewajibkan setiap Kepala SKPD untuk menyampaikan kepada Walikota sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penggunaan anggaran.

Berkaitan dengan itu, maka dalam laporan ini disajikan indikator-indikator yang ditetapkan di dalam penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, terutama yang menyangkut dengan pelaksanaan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian sebagaimana yang diamanatkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian penyusunan LKj IP ini kami sampaikan apresiasi yang tinggi dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi maksud dan bermanfaat adanya.

Padang Panjang, Januari 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian

Kota Padang Panjang

The image shows a circular official stamp of the Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. The stamp contains the text "PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG" around the perimeter and "DINAS PANGAN DAN PERTANIAN" in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) ini merupakan salah satu bentuk perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari dinas beserta kewenangannya. Berkenaan dengan itu, maka *Program dan Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang* mengacu kepada *Renstra Dinas Pangan dan Pertanian* tahun 2018-2023 yang dihimpun menjadi *RKPD* untuk kegiatan Tahun 2023, dan dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) untuk tahun 2023. Selanjutnya disusunlah Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2023 yang berisi sasaran dan indikator kinerja serta target yang ingin dicapai pada tahun 2023. Penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2023 tersebut kemudian dijadikan dasar penyusunan LKJIP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2023.

Ringkasan capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian yang dihasilkan di tahun 2023 sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan;
2. Menurunnya Angka Kemiskinan dan Kesenjangan;
3. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat; dan
4. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Sasaran :

1. Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan;
2. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima bansos; dan
3. Meningkatnya Pendapatan Petani;
4. Menurunnya prevalensi stunting dari sektor ketahanan pangan

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi sebanyak 8 program dengan 14 kegiatan dan 17 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2023 untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Faktor Pendorong untuk tercapainya kinerja yang tinggi ini disebabkan :

1. Sosialisasi Gemar Makan Ikan dan adanya kegiatan lomba masak serba ikan di Kota Padang Panjang, sehingga mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan berupa ikan air tawar maupun ikan air laut.
2. Penyuluhan dan pembinaan yang optimal terhadap RTP untuk mendukung pencapaian produksi perikanan budidaya di Kota Padang Panjang.

3. Penumbuhan usaha dan peningkatan diversifikasi pengolahan hasil perikanan.
4. Penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di Kota Padang Panjang
5. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang
6. Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
7. Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
8. Penerapan teknologi produksi untuk pakan dan pemeliharaan
9. Sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan untuk mencapai indikator tujuan dan sasaran strategis serta indikator program masih ditemukan beberapa kendala atau permasalahan antara lain:

1. Penjualan sapi yang sedang laktasi oleh peternak di Kota Padang Panjang.
2. Populasi sapi mengalami penurunan.
3. Belum stabilnya pasar susu.
4. Keterbatasan Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dikarenakan adanya refocusing anggaran.
5. Belum Optimalnya kualitas SDM/ personil pada Dinas Pangan dan pertanian.

Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Upaya semua pihak terkait untuk menjamin adanya pasar susu dan olahan di Kota Padang Panjang.
2. Memperbanyak diversifikasi produk dan pasarannya
3. Perlu meningkatkan kualitas SDM/Personil di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
4. Menganggarkan peningkatan sarana prasarana pada tahun berikutnya.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pangan dan Pertanian:

1. Pemanfaatan pekarangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat.
2. Peningkatan jumlah cadangan pangan daerah secara kontiniu.
3. Perbaikan pola konsumsi pangan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan.
4. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan baik yang berasal dari pertanian, hewan maupun perikanan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Padang Panjang

5. Penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan untuk mewujudkan usaha tani/ ternak/ ikan yang berkelanjutan.

Hasil Evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dalam perbaikank inerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Aspek Strategis dan Isu Strategis.....	8
D. Struktur Organisasi.....	9
E. Sumber Daya Manusia.....	11
F. Maksud dan Tujuan.....	12
G. Sistematika Penyusunan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian.....	14
B. Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian.....	18
C. Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2023.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
B. Realisasi Anggaran.....	33
C. Capaian Program Dinas Pangan dan Pertanian.....	37
BAB IV PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	9
----------------	---

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi pegawai.....	11
Tabel 1.2 Jumlah Organisasi Petani.....	11
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023.....	15
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023.....	19
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023.....	21
Tabel 3.2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Padang Panjang.....	28
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategi).....	30
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis).....	31
Tabel 3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	32
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran (per Indikator Kinerja).....	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas suatu instansi pemerintah kepada publik pada prinsipnya merupakan suatu kewajiban pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menjelaskan kinerja penyelenggara pemerintahan kepada masyarakat. Akuntabilitas ini semata-mata tidak hanya dimaksudkan sebagai upaya untuk menganalisa kelemahan pelaksanaan kegiatan pemerintah melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas pemerintah serta fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintahan.

Terciptanya pemerintahan yang bersih serta mampu menyediakan *"Public Good and Service"* dengan menerapkan *"Good Governance"* dalam penyelenggaraannya merupakan pra-syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan. Agar menjadi kenyataan dan sukses, dibutuhkan komitmen dari semua pihak (pemerintah dan masyarakat), dan supaya efektif diperlukan koordinasi yang baik dan terintegrasi, profesionalisme serta etos kerja dan moral yang tinggi.

Kewajiban tersebut tentunya termasuk bagi pemerintah daerah beserta dengan perangkatnya, tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang. Berkaitan dengan itu, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagai salah satu perangkat daerah Kota Padang Panjang, juga diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) setiap tahunnya.

Memahami hal tersebut, maka dalam penyusunan LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 ada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan pedoman sebagai payung hukumnya antara lain:

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2008 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Umum di lingkungan Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2012-2023 (Lembar Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2013 Nomor 2 Seri E.1);
10. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2016 Nomor 9 Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nnomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembar Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2023 Nomor 6);
11. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023; dan
12. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian.

B. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi

Dinas Pangan dan Pertanian dibentuk melalui Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Selanjutnya dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian, telah ditetapkan bahwa Dinas Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi pada Dinas Pangan dan Pertanian adalah melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, urusan pemerintahan bidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang perikanan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tersebut, Dinas Pangan dan Pertanian menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan;
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu lembaga teknis di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan.

Uraian Tugas Kepala Dinas, sebagai berikut:

- a. merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dan rencana kerja tahunan Dinas dengan berpedoman kepada Renstra OPD sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian, bidang ketahanan pangan, bidang kelautan dan perikanan;
- c. melaksanakan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan;
- d. meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan;
- e. menyusun dan menyelenggarakan program penyuluhan pertanian untuk pengembangan pembangunan pertanian;
- f. melakukan penataan prasarana dan pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g. melakukan pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- h. melakukan pengawasan peredaran sarana pertanian berpedoman kepada petunjuk teknis yang ditetapkan;
- i. melakukan pengendalian dan menanggulangi hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- j. melakukan pengendalian dan menanggulangi bencana alam skala daerah;
- k. melakukan pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil panen di bidang pertanian;
- l. menyelenggarakan proses penerbitan izin usaha dan rekomendasi teknis di bidang pertanian;

- m. melaksanakan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pertanian, pangan, kelautan dan perikanan;
- n. melaksanakan administrasi Dinas Pangan dan Pertanian;
- o. menetapkan dan mengawasi pelaksanaan standar pelayanan minimal, standar pelayanan publik, sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur serta fasilitasi pengukuran indeks kepuasan masyarakat secara periodik untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan pengendalian kegiatan di bidang pertanian;
- p. melaporkan kegiatan dinas sesuai dengan realisasi yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- q. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, perikanan dan pelaksana penyuluhan serta ketahanan pangan;
- b. pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- c. penataan organisasi dan tatalaksana;
- d. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. pengelolaan barang milik/ kekayaan negara; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- b. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan , Evaluasi dan Pelaporan

3. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :

1. Seksi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
2. Seksi Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
3. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi dan pembibitan ternak;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana peternakan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kesehatan hewan dan kesmavet; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :

- a. Seksi Produksi Peternakan;
- b. Seksi Sarana, Prasarana Peternakan; dan
- c. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet).

5. Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perikanan;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program penyuluhan pangan dan pertanian;

- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kelembagaan tani; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Perikanan dan Pelaksanaan Penyuluhan terdiri dari :

- a. Seksi Penyuluhan
- b. Seksi Kelembagaan Tani; dan
- c. Seksi Perikanan.

6. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan serta kewaspadaan dan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan. Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. perumusan dan pelaksanaan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan keanekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- b. peningkatan sumber daya manusia di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan, kerawanan pangan, distribusi, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari :

- a. Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
- b. Seksi Distribusi dan Harga Pangan; dan
- c. Seksi Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan.

7. UPTD Pusat Kesehatan Hewan

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan.

Untuk memenyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas UPTD Puskeswan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pendapatan, sarana dan prasarana Pusat Kesehatan Hewan; dan

- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Pusat Kesehatan Hewan.

8. UPTD Balai Benih Ikan

UPTD Balai Benih Ikan adalah unsur pelaksana operasional Dinas. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD Balai Benih Ikan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pembibitan benih ikan, pengujian dan persiapan teknologi di lapangan, pemasaran benih ikan, penyediaan induk unggul dan ikan konsumsi, pembinaan terhadap Unit Pembenihan Rakyat (UPR) serta Pusat Pelatihan Pembenihan Ikan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut UPTD Balai Benih Ikan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pembenihan benih ikan;
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pengujian dan persiapan teknologi di lapangan;
- c. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pusat pelatihan pembenihan ikan;
- d. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional penyediaan induk unggul dan ikan konsumsi;
- e. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pusat agrowisata; dan
- f. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Balai Benih Ikan.

UPTD Balai Benih Ikan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Kepala UPTD; dan
- b. Sub Bagian Tata Usaha.

9. UPTD Rumah Potong Hewan

Mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Rumah Potong Hewan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas UPTD Rumah Potong Hewan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pendapatan, sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan; dan
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Rumah Potong Hewan.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian sesuai dengan keahlian dan kebutuhan dalam merumuskan dan menyelenggarakan kebijakan teknis, sarana dan prasarana Dinas Pangan dan Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis.

C. Aspek Strategis dan Isu Strategis

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

1. ASPEK TEKNIS

- a. Belum beragamnya pola konsumsi pangan
- b. Fluktuasi produksi, populasi dan produktivitas pertanian;
- c. Berkembangnya jenis hama dan penyakit tanaman dan ikan serta penyakit ternak/hewan;
- d. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian cenderung meningkat; dan
- e. Status kepemilikan lahan.

2. ASPEK EKONOMIS

- a. Fluktuasi harga pangan;
- b. Peningkatan ketersediaan sarana produksi pertanian;
- c. Lemahnya permodalan pelaku utama dan pelaku usaha tani;
- d. Belum optimalnya pasar yang menampung hasil produksi pertanian; dan
- e. Peningkatan pendapatan petani.

3. ASPEK SOSIAL

- a. Lemahnya kelembagaan tani;
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian;
- c. Tingginya upah tenaga kerja usaha tani, sehingga komoditi yang dihasilkan sulit bersaing dengan daerah lain yang upah tenaga kerja lebih rendah;
- d. Rendahnya minat generasi muda dalam berusaha tani;
- e. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;
- f. Kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi pangan lokal cenderung menurun; dan
- g. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam mengadopsi inovasi pembangunan pertanian.

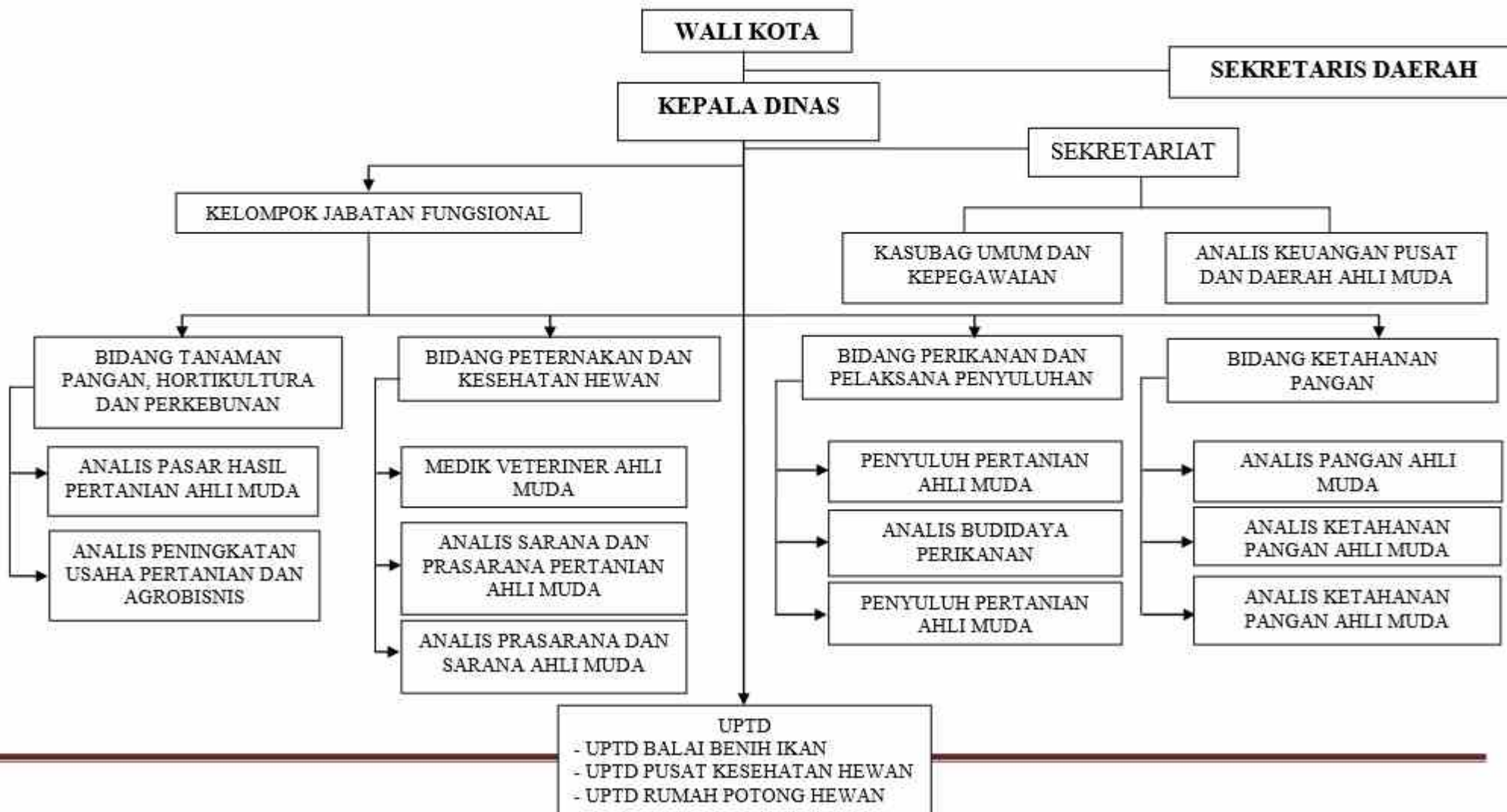
4. ASPEK EKOLOGIS

- a. Pengembangan teknologi belum sepenuhnya berwawasan lingkungan; dan
- b. Pengembangan pangan lokal masih bersifat tradisional.

D. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu lembaga teknis di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian

PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG	: SONNY BUDAYA PUTRA
KEPALA DINAS	: ADE NAFRITA ANAS, SP., MP
BAGIAN SEKRETARIAT :	
SEKRETARIS	: ZETRIAL, S.PI
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	: SYAMSUWIR, S.Si
ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA	: YURNIDAWATI, SE
BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN	
KEPALA BIDANG	: FITRIADI, M, S.Pt
ANALIS PENINGKATAN USAHA PERTANIAN DAN AGROBISNIS AHLI MUDA	: LIDDYA.R, SP
ANALIS PENINGKATAN USAHA PERTANIAN DAN AGROBISNIS AHLI MUDA	: MUTIA ELFIRA, S.TP
BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	
KEPALA BIDANG	: drh. WAHIDIN BERUH
ANALIS SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN AHLI MUDA	: Ir. RINALDI
MEDIK VETERINER AHLI MUDA	: drh. INDRA
BIDANG PERIKANAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN :	
KEPALA BIDANG	: INDRA, S.PI
ANALIS BUDIDAYA PERIKANAN AHLI MUDA	: M. AMRAN, SP
PENYULUH PERTANIAN AHLI MUDA	: RAHMI GUSTINI ARDI, S.PI
PENYULUH PERTANIAN AHLI MUDA	: WILHELLIANA DIAN HANDAYANI, S.PI
BIDANG KETAHANAN PANGAN :	
KEPALA BIDANG	: DESLIRIZALDI, SP., MP
ANALIS PANGAN AHLI MUDA	: SURYA DEVIANTI, S.PI
ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA	: MUHAMMAD SURYA, SE
ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA	: NELVIA ZULNI, S.TP
KEPALA UPTD RUMAH POTONG HEWAN	: BUSMAN, S.ST
KTU UPTD RUMAH POTONG HEWAN	: APHENDRI ERLANDO, SS
KEPALA UPTD PUSAT KESEHATAN HEWAN	: SYAFNIATI, S.Pt
KTU UPTD PUSAT KESEHATAN HEWAN	: ENDRIYANTO, S.PI
KEPALA UPTD BALAI BENIH IKAN	: ALIM FAUZAN, S.Pi, M.ENG.,m.urp
KTU UPTD BALAI BENIH IKAN	: NURLIANI

E. Sumber Daya Manusia

- **Kepegawaian**

Kondisi jumlah pegawai Dinas Pertanian Kota Padang Panjang pada Tahun 2023 adalah seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

No	Penempatan	Gol Ruang PNS				Pendidikan PNS/PPPK/ THL								Jenis Kelsamin		Jumlah		
		I	II	III	IV	SD	SMP	SMA	D III	D IV	S1	S2	P	L	PNS	PPPK	THL	
1	Dinas Pangan dan Pertanian	-	1	24	9	1	-	17	5	1	40	2	30	35	34	7	24	
2	UPTD BBI	-	-	3	-	-	1	8	-	-	1	1	2	10	3	-	9	
3	UPTD Puskesmas	1	1	2	-	1	1	2	-	-	3	1	3	5	4	-	4	
4	UPTD RPH	-	1	2	-	-	1	7	-	-	3	-	1	10	3	-	8	
	Jumlah	1	3	31	9	2	3	34	5	1	47	4	36	60	44	7	45	

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023

Berdasarkan data Rekapitulasi Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang diatas jumlah PNS sebanyak 44 orang, PPPK sebanyak 7 orang dan THL sebanyak 45 orang, dari jumlah tersebut apabila dibandingkan dengan kebutuhan pegawai masih kurang. Hal ini disebabkan pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang terdapat 3 UPTD yang langsung berurusan dengan pihak masyarakat. Kondisi saat ini masih ada kepala seksi pada masing-masing bidang yang belum mempunyai staf sehingga seluruh kegiatan hanya dikerjakan oleh kepala seksi yang bersangkutan.

- **Kelembagaan Tani**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian perlu ditunjang oleh adanya kelompok-kelompok organisasi petani sebagai pelaku usaha pertanian dimana data organisasi petani di Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2
Jumlah Organisasi Petani**

No	Organisasi Petani	Jumlah
1	Kelompok Tani	149
2	Gabungan Kelompok Tani	17
3	Kelompok Perikanan	44

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Jumlah kelompok tani di Kota Padang Panjang sebanyak 149 kelompok dan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) sebanyak 17 kelompok serta kelompok perikanan sebanyak 44 kelompok.

F. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja kelembagaan Pemerintah Kota Padang Panjang, khususnya pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagai pelaksana sebagian Urusan Pilihan di bidang Pangan, Pertanian serta Urusan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2023.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Padang Panjang khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang guna melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan penyusunan LKj IP dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan Urusan Pilihan pada Dinas Pangan dan Pertanian pada tahun berikutnya.
3. Untuk menyajikan hasil capaian pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

Selanjutnya tujuan LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyampaikan informasi dan laporan mengenai kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama Tahun 2023 sebagai konsekuensi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada Walikota Padang Panjang.
2. Sebagai bahan masukan dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan guna melakukan penyempurnaan format dan muatannya di masa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun Anggaran 2023 ini merupakan perwujudan dari amanat Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki dua fungsi utama yaitu :

- a. Merupakan sarana bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang.
- b. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKj IP Dinas Pangan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 mencakup aspek sebagai berikut :

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKj IP Tahun 2023 sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama Tahun 2023.

2. Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKj IP Tahun 2023 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen pemerintah Kota Padang Panjang bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang.

G. Sistematika Penyusunan

LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

- BAB I : PENDAHULUAN**
- A. Latar Belakang
 - B. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi
 - C. Aspek Strategis dan Isu Strategis
 - D. Struktur Organisasi
 - E. Sumber Daya Manusia
 - F. Maksud dan Tujuan
 - G. Sistematika Penyusunan
- BAB II : PERENCANAAN KINERJA**
- A. Tujuan
 - B. Sasaran
 - C. Perjanjian Kinerja
- BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023**
- A. Capaian Kinerja Organisasi
 - B. Realisasi Anggaran
- BAB IV : PENUTUP**
- A. Kesimpulan
 - B. Saran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka telah disusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2018 – 2023 dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala dan kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul.

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta capaiannya akan diuraikan pada bab ini.

A. Tujuan dan Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian

Untuk mendukung Visi dan Misi Kota Padang Panjang, maka Dinas Pangan dan Pertanian telah merumuskan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan;
2. Menurunnya Angka Kemiskinan dan Kesenjangan;
3. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat; dan
4. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran :

1. Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan;
2. Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima bansos;
3. Meningkatnya Pendapatan Petani; dan
4. Menurunnya Prevalensi Stunting Dari Sektor Ketahanan Pangan.

Dengan Berpedoman pada visi, misi, tujuan dan sasaran jangka menengah daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kota Padang Panjang di atas, maka dirumuskanlah tujuan dan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama periode 2018-2023 sebagaimana terlihat dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2019-2023

RENSTRA AWAL										RENSTRA PERUBAHAN										
NO.	TUJUAN	SABARAN	INDIKATOR TUJUAN SABARAN	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA TUJUAN SABARAN PADA TAHUN KE-					NO.	TUJUAN	SABARAN	INDIKATOR TUJUAN SABARAN	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA TUJUAN SABARAN PADA TAHUN KE-					
					2019	2020	2021	2022	2023						2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan		Laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan		3,06%	3,17%	3,3%	3,42%	3,56%	1.	Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan		Laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan	Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dari tahun t-1 ke tahun t	3,56%	3,28%	3,58%	3,74%	3,41%	
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	Caru Perhitungan PPH: 1. % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan / total energi kelompok pangan x 100 2. Skor AKE = % AKE x bobot 3. Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE x bobot masing-masing skor maksimal. Jika skor AKE > skor maksimal maka digunakan skor maksimal. Jika skor AKE < skor maksimal maka digunakan skor AKE 4. Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH di kelompok pangan	85	85,25	85,5	85,75	86											
		Meningkatnya Produksi Perikanan dan Perikanan	Produksi Susu Sapi	Jumlah produksi susu sapi tahun	500.000 liter/tahun	414.000 liter/tahun	432.000 liter/tahun	450.000 liter/tahun	468.000 liter/tahun			Meningkatnya Produksi Perikanan dan Perikanan	Produksi Susu Sapi	Jumlah produksi susu sapi tahun (Januari)	390.720 liter/tahun	320.208 liter/tahun	292.037	-	-	
			Produktivitas Susu Sapi	Rasio-rasio jumlah susu sapi (liter ekor hari)	-	-	-	11,2	11,2				Produktivitas Susu Sapi	Rasio-rasio jumlah susu sapi (liter ekor hari)	-	-	-	11,2	11,2	
			Pendapatan Pembudidaya Ikan	Jumlah produksi ikan di air tawar (tanpa jumlah RTP (Rumah Tangga Pembudidaya Ikan = 102 orang))	17.222,0 Rp/ThRTP	16.063,100 Rp/ThRTP	16.067,200 Rp/ThRTP	16.036,016 Rp/ThRTP	20.933,440 Rp/ThRTP				Pendapatan Pembudidaya Ikan	Jumlah produksi ikan di air tawar (tanpa jumlah RTP (Rumah Tangga Pembudidaya Ikan = 102 orang) (Rp/ThRTP)	20.157,040 Rp/ThRTP	13.530,000 Rp/ThRTP	12.997,200 Rp/ThRTP	-	-	
			Produksi Padi	Jumlah produksi padi tahun	6.034 ton	6.750 ton	6.663 ton	7.210 ton	7.448 ton				Produksi Padi	Jumlah produksi padi tahun (ton/ha)	6610,0 ton	8257 ton	6.983	-	-	
			Produktivitas Padi	Jumlah produksi padi (tan/ha)	-	-	-	0,3	0,4				Produktivitas Padi	Jumlah produksi padi (tan/ha)	-	-	-	0,3	0,4	
			Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	progres tahapan pembentukan klaster tanaman hias: - Tahap 1 (5%) = Perencanaan - Tahap 2 (25%) = Penyediaan sarana dan prasarana - Tahap 3 (50-75%) = Lanjutan penyediaan sarana dan prasarana, pengalihan SDM, Penguasaan dan Pemanfaatan - Tahap 4 (100%) = Terbentuknya klaster tanaman hias	5%	25%	50%	75%	100%				Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	Progres tahapan pembentukan klaster tanaman hias (%)	-	-	50	100	100	

RENSTRA AWAL						RENSTRA PERUBAHAN													
NO.	TUJUAN	SABARAN	INDIKATOR TUJUAN SABARAN	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA TUJUAN/SABARAN PADA TAHUN KE-					NO.	TUJUAN	SABARAN	INDIKATOR TUJUAN SABARAN	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA TUJUAN/SABARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Menurunkan Angka Kemiskinan dan Kesenjangan		Angka Kemiskinan	Dihitung dengan membagi jumlah penduduk miskin dengan jumlah penduduk keseluruhan di wilayah tertentu	6,4%	6,33	4,80	4,1%	3,7%	2.	Menurunkan Angka Kemiskinan		Tingkat Kemiskinan	Dihitung dengan membagi jumlah penduduk miskin dengan jumlah penduduk keseluruhan di wilayah tertentu	5,60%	5,54%	4,32%	4,79%	4,80%
			Indeks Gini	$G = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n P_i (Q_i + Q_i - 1)$ <p>Dimana: G = koefisien konsentrasi n = jumlah penduduk yang terdapat di wilayah tertentu P = jumlah penduduk yang terdapat di wilayah tertentu Q = jumlah penduduk yang terdapat di wilayah tertentu Q₁ = jumlah penduduk terendah Q₂ = jumlah penduduk kedua Q₃ = jumlah penduduk ketiga Q₄ = jumlah penduduk keempat Q₅ = jumlah penduduk kelima Q₆ = jumlah penduduk keenam Q₇ = jumlah penduduk ketujuh Q₈ = jumlah penduduk kedelapan Q₉ = jumlah penduduk kesembilan Q₁₀ = jumlah penduduk kesepuluh</p>	0,32	0,27	0,26	0,25	0,24				Indeks Gini	$G = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n P_i (Q_i + Q_i - 1)$ <p>Dimana: G = koefisien konsentrasi n = jumlah penduduk yang terdapat di wilayah tertentu P = jumlah penduduk yang terdapat di wilayah tertentu Q = jumlah penduduk yang terdapat di wilayah tertentu Q₁ = jumlah penduduk terendah Q₂ = jumlah penduduk kedua Q₃ = jumlah penduduk ketiga Q₄ = jumlah penduduk keempat Q₅ = jumlah penduduk kelima Q₆ = jumlah penduduk keenam Q₇ = jumlah penduduk ketujuh Q₈ = jumlah penduduk kedelapan Q₉ = jumlah penduduk kesembilan Q₁₀ = jumlah penduduk kesepuluh</p>	0,322	0,384	0,308	0,303	0,307
		Meningkatnya Pendapatan Petani Perenna Beras	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Perenna Beras	Pendapatan petani sebelum diberi bantuan dibagi sebelum diberi bantuan dikali 100 persen	2%	2%	10%	11%	12%			Meningkatnya Pendapatan Petani Perenna Beras	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Perenna Beras	Pendapatan petani sebelum menerima bantuan dibagi pendapatan sesudah menerima bantuan dikali 100% (%)	-	-	10	11	12
1.	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat		Pengeluaran Perkapita (Daya Beli Masyarakat)	Biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut	10,25	10,21	10,34	10,38	10,38	2.	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat		Pengeluaran Perkapita (Daya Beli Masyarakat)	Biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut	11,21	10,71	10,37	10,82	11,11
		Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	Salah 10 persen dari pendapatan petani tahunan, dimana untuk mengukur pendapatan petani sebelum dengan daya penjualan hasil panen dikurangi biaya produksi	10%	20%	30%	40%	50%			Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	Persentase peningkatan pendapatan petani tahunan dengan (pad) tahunan, dimana untuk mengukur pendapatan petani sebelum dengan biaya penjualan hasil panen dikurangi biaya produksi (%)	-	-	30%	40%	50%
									4	Meningkatnya tingkat kesehatan masyarakat		Prevalensi stunting	Persentase anak balita yang lingginya dibawah rebanggan rata-rata penduduk sesuai	15,5	17,30	16,62	15,51	13,58	
											Menurunkan prevalensi stunting dari sektor ketahanan pangan	Skor PPH Pangan Halus	Cara Penemuan PPH: 1. % AKE masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE 2. Skor AKE = % AKE x bobot 3. Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE 4. Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 5 Kelompok pangan	-	-	35,5	35,75	35	

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Pemerintah telah menetapkan stunting sebagai isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan target penurunan yang signifikan dari kondisi 24,4% pada 2021 menjadi 14% pada 2024. Strategi penurunan angka stunting juga sudah ditetapkan dalam strategi nasional percepatan penurunan stunting sesuai PP No 72 Tahun 2021. Peraturan Pemerintah tersebut mendorong sejumlah langkah, seperti peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan terkait program penurunan angka stunting di kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah desa.

Oleh karena itu Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mengalami perubahan dari 3 sasaran menjadi 4 sasaran dimana adanya penambahan sasaran yang terkait program stunting yaitu: "Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat" dengan sasaran "Menurunnya prevalensi stunting dari sektor ketahanan pangan".

Dari 7 indikator sasaran ada 4 indikator yang mengalami perubahan target indikator sasaran pada tujuan dan sasaran akhir renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang diubah pada tahun 2023, yaitu: 1) Angka konsumsi ikan kota Padang Panjang di Tahun 2023 ditargetkan 41,82 Kg/orang/tahun. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di akhir Renstra sebesar 36 kg/orang/RTP. Perubahan target indikator AKI di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023. Hal ini disebabkan indikator capaian Angka Konsumsi Ikan di Tahun 2022 sudah mencapai 41,82 kg/orang/tahun sehingga target Tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian Tahun 2022 tersebut; 2) Target lainnya yang dirubah adalah produktivitas padi di Tahun 2023 ditargetkan 6,4 ton/ha pada RPJMD. Perubahan target indikator produktivitas padi di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 sebesar 6,7 ton/ha yang disebabkan capaian produktivitas padi di tahun 2022 sudah mencapai 6,4 ton/ha, sehingga target tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari tahun 2022 tersebut; 3) Sama halnya dengan kedua target indikator diatas persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos di Tahun 2023 ditargetkan 12% pada RPJMD juga mengalami perubahan menjadi 20,15% pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang disebabkan capaian pendapatan petani penerima bansos di tahun 2022 sudah melebihi target, sehingga target Tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian Tahun 2022 tersebut; dan 4) Indikator terakhir yang mengalami perubahan yaitu skor pola pangan harapan yang di Tahun 2023 ditargetkan 86% pada RPJMD dirubah menjadi 87,3% di pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang di Tahun 2023 ini, sehingga target Tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian Tahun 2022 tersebut.

B. Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yang dalam konteks ini dimaksudkan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang ingin dicapai dalam satu tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan 5 (lima) tahun mendatang.

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang difokuskan pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai mengacu kepada Perubahan RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023.

Berdasarkan proyeksi atau target yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka untuk mencapai tujuannya ditetapkan **SASARAN** sebagai berikut :

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagaimana berikut ini :

- Tujuan 1 : **Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan**
Sasaran 1 : Meningkatkan Produksi Pertanian dan Perikanan
- Tujuan 2 : **Menurunnya Angka Kemiskinan**
Sasaran 2 : Meningkatkan Pendapatan Petani Penerima Bansos
- Tujuan 3 : **Meningkatnya Pendapatan Masyarakat**
Sasaran 3 : Meningkatkan Pendapatan Petani
- Tujuan 4 : **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**
Sasaran 4 : Menurunnya Prevalensi Stunting Dari Sektor Ketahanan Pangan

C. Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2023

Sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah dan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang mencakup : 1) Bidang Pangan, 2) Bidang Pertanian, serta 3) Bidang Kelautan dan Perikanan. Berkaitan dengan hal tersebut, telah ditetapkan 8 (**delapan**) **program** yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada tahun anggaran 2023 sesuai dengan Penetapan Kinerja TA.2023, dimana program yang ditetapkan ini disinergikan dengan program kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan dijabarkan dalam **14 (empat belas) kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub kegiatan**, yaitu :

Tabel 2.2 .
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Susu Sapi	11,8 liter/ ekor/ hari	11,8 liter/ ekor/ hari
		Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/ orang/ tahun	41,82 kg/ orang/ tahun
		Produktivitas Padi	6,7 ton/ha	6,7 ton/ha
		Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100%	100%
2	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	20,15%	20,15%
3	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	50%	50%
4	Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,3 (indeks)	87,3 (indeks)

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	124.788.200	65.135.600	
2	Pengelolaan Perikanan Budidaya	558.339.800	560.054.800	
3	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	74.584.440	64.184.440	
4	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	916.508.108	1.210.268.108	
5	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	280.396.800	145.196.800	
6	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	553.671.550	500.574.550	
7	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	6.762.000	39.860.000	
8	Penyuluhan Pertanian	377.000.600	310.760.600	

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2023 ini, penilaian pencapaian kinerja telah dilakukan sampai pada tingkat indikator kinerja outcome.

Dari 10 program yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2023 terdapat 8 program yang menyangkut langsung dengan Tupoksi organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2023 yaitu :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
8. Program Penyuluhan Pertanian

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Sebanyak 8 program dengan 14 kegiatan dan 17 sub kegiatan telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2023 untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Realisasi dari indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6 = 5/4)
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Susu Sapi	11,8 liter/ekor/ hari	11,02 liter/ekor/ hari	93,39
		2. Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/orang/ tahun	41,98 kg/orang/ tahun	119,49
		3. Produktivitas Padi	6,7 ton/ha	7,2 ton/ha	107,46
		4. Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100%	100,00%	100,00
2.	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	20,15%	20,15%	100,00
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	50%	50%	100,00
4.	Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (indeks)	87,3	87,4	100,11

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023

Ada beberapa indikator sasaran pada tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang diubah pada tahun 2023, yaitu yang pertama indikator Angka Konsumsi Ikan (AKI) Kota Padang Panjang. Target AKI tahun 2023 di RPJMD semula ditargetkan 36 kg/kapita/tahun kemudian dirubah menjadi 41,86 kg/orang/tahun pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2023. Hal ini disebabkan Nilai ini lebih besar disebabkan indikator capaian Angka Konsumsi Ikan di Tahun 2022 sudah mencapai 41,82 kg/orang/tahun sehingga Target tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian tahun 2022 tersebut.

Target indikator lainnya yang dirubah adalah produktivitas padi yang pada tahun 2023 ditargetkan 6,4 ton/ha pada RPJMD. Perubahan target indikator produktivitas padi di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 sebesar 6,7 ton/ha yang disebabkan capaian produktivitas padi di tahun 2022 sudah mencapai 6,4 ton/ha sehingga Target tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian tahun 2022 tersebut.

Sama halnya dengan kedua target indikator di atas persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos yang di tahun 2023 ditargetkan 12% pada RPJMD juga mengalami perubahan menjadi 20,15% pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang disebabkan capaian pendapatan petani penerima bansos di tahun 2022 sudah melebihi target sehingga Target tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian tahun 2022 tersebut.

Indikator terakhir yang mengalami perubahan yaitu skor pola pangan harapan yang di Tahun 2023 ditargetkan 86% pada RPJMD dirubah menjadi 87,3% di pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sehingga Target tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian tahun 2022 tersebut.

Sasaran 1: Meningkatkan Produksi Pertanian dan Perikanan

- **Produktivitas Susu Sapi**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatkan produktivitas susu sapi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (Liter/Ekor/Hari)	Realisasi (Liter/Ekor/Hari)	% Capaian
1.	Produktivitas Susu Sapi	104,22	11,8	11,02	93,39

Indikator produktivitas susu sapi diukur dengan cara jumlah total susu sapi yang diproduksi dalam setahun dibagi dengan jumlah populasi sapi perah betina produktif (liter/ekor/hari). Pencapaian produktivitas susu sapi pada tahun 2023 sebesar 11,02 liter/ekor/hari (sumber dari hasil pengolahan data di Dinas Pangan dan Pertanian) dengan persen capaian sebesar 93,39%. Capaian ini juga lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 11,67 liter/ekor/hari dengan persentase capaian 104,22%. Salah satu penyebab kurangnya capaian indikator ini adalah adanya penjualan sapi yang sedang laktasi oleh peternak di Kota Padang Panjang sebagai dampak dari belum stabilnya pasar susu.

Capaian indikator produktivitas susu sapi tahun 2023 juga belum dapat mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 11,8 liter/ekor/hari. Namun demikian dibandingkan dengan produktivitas susu rata-rata nasional, produktivitas susu di kota padang panjang sudah lebih besar dari produktivitas nasional yang hanya mencapai 10-11 liter per ekor per hari. Produktivitas susu masih perlu di tingkatkan untuk memenuhi target tahun 2024 sebesar 11,8 liter/ ekor/ hari.

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan untuk mencapai indikator target capaian produktivitas susu diantaranya adalah:

1. Penjualan sapi yang sedang laktasi oleh peternak di Kota Padang Panjang

2. Populasi sapi mengalami penurunan.

3. Belum stabilnya pasar susu.

Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Upaya semua pihak terkait untuk menjamin adanya pasar susu dan olahan di Kota Padang Panjang.
2. Memperbanyak diversifikasi produk dan pasarannya.

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan dengan indikator produktivitas susu sapi** dilaksanakan melalui program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran sebesar Rp. 789.024.946,-.

- **Angka Konsumsi Ikan**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran angka konsumsi ikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (Kg/Orang/Tahun)	Realisasi (Kg/Orang/Tahun)	% Capaian
1.	Angka Konsumsi Ikan	119,49	41,82	41,98	100,38

Indikator angka konsumsi ikan diukur dengan cara jumlah konsumsi ikan didalam di rumah tangga (data susenas) ditambah dengan konsumsi ikan diluar rumah tangga ditambah dengan konsumsi ikan tidak tercatat ($21,48 + 13,50 + 7 = 41,98$). Pencapaian angka konsumsi ikan pada tahun 2023 sebesar 41,98 kg/org/tahun (Angka Sementara menunggu rilis data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang Tahun 2023) dengan target 41,82 kg/org/tahun sehingga persentase capaiannya sebesar 100,38%. Capaian ini didukung oleh adanya sosialisasi gemar makan yang dilakukan di sekolah-sekolah serta adanya lomba masak serba ikan di Tingkat Kota Padang Panjang dan Tingkat Provinsi Sumatera Barat. Namun demikian capaian AKI Kota Padang Panjang Tahun 2023 masih lebih rendah dibandingkan target provinsi dan nasional.

Target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Nasional Tahun 2023 sebesar 56,48 kg sementara itu target Angka Konsumsi Ikan Tingkat Provinsi Sumatera Barat sebesar 42,52 kg/orang/tahun. Capaian AKI Kota Padang Panjang yang lebih rendah dari target nasional dan provinsi disebabkan oleh kondisi geografis Kota Padang Panjang yang jauh dari laut dan tidak memiliki perairan umum (danau dan sungai) yang luas.

Angka konsumsi ikan kota Padang Panjang di Tahun 2023 ditargetkan 41,86. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di RPJMD sebesar 6,4 ton/ha. Perubahanan target indikator AKI di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian

Kota Padang Panjang Tahun 2023 yang disebabkan capaian Angka Konsumsi Ikan di Tahun 2022 sudah melebihi target.

Untuk mendukung pencapaian target indikator angka konsumsi ikan dilaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebagai upaya penunjang di sektor hilir. Adapun anggaran yang disediakan pada APBD Tahun 2023 adalah sebesar Rp.572.596.459,-. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk merealisasikan target capaian angka konsumsi ikan diantaranya adalah:

1. Sosialisasi Gemar Makan Ikan dan adanya kegiatan lomba masak serba ikan di Kota Padang Panjang, sehingga mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan berupa ikan air tawar maupun ikan air laut.
2. Penyuluhan dan pembinaan yang optimal terhadap RTP untuk mendukung pencapaian produksi perikanan budidaya di Kota Padang Panjang.
3. Penumbuhan usaha dan peningkatan diversifikasi pengolahan hasil perikanan.

- **Produktivitas Padi**

Hasil pengukuran capaian produktivitas padi untuk tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (Ton/Ha)	Realisasi (Ton/Ha)	% Capaian
1.	Produktivitas Padi	127,62	6,7	7,2	107,46

Indikator produktivitas padi kota Padang Panjang di Tahun 2023 ditargetkan 6,7 ton/ha. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di RPJMD sebesar 6,4 ton/ha. Perubahan target indikator produktivitas padi di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 yang disebabkan capaian produktivitas padi di tahun 2022 sudah melebihi target.

Indikator produktivitas padi diukur dengan cara jumlah produksi padi dalam satu tahanan dibagi dengan luas tanam padi (ton/ha). Pencapaian produktivitas padi pada tahun 2023 sebesar 7,2 ton/ha dengan target 6,7 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 107,46%. Realisasi produktivitas padi tahun 2023 sebesar 7,2 ton/ha masih merupakan angka sementara sampai menunggu data rilis dari Badan Pusat Statistik tahun 2023. Namun demikian, capaian produktivitas padi tahun 2023 masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target RPJMD realisasi indikator produktivitas padi tahun 2023 sudah melebihi target dengan persentase capaian sebesar 107,46%.

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi Padi melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan

Prasarana Pertanian serta Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan anggaran sebesar Rp.103.299.458,-

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran antara lain adalah :

1. Penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di Kota Padang Panjang.
2. Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang.

- **Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias**

Hasil pengukuran capaian persentase terbentuknya klaster tanaman hias tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase terbentuknya klaster tanaman hias	100	100	100	100

Cara Pengukuran Indikator persentase terbentuknya klaster tanaman hias :

Progres tahapan pembentukan klaster tanaman hias

Cara mengukur indikator persentase terbentuknya klaster tanaman hias adalah progres tahapan pembentukan klaster tanaman hias sampai diterbitkannya penetapan dengan SK Gubernur. Pada tahun 2023, persentase terbentuknya klaster tanaman hias sudah mencapai 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% dimana progres pembentukan klaster tanaman hias sudah mencapai tahapan ditetapkannya Kota Padang Panjang sebagai kawasan tanaman hias melalui SK Gubernur Sumatera Barat Nomor 525-757-2021 tanggal 27 September 2021 tentang Penetapan Kawasan Pertanian Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, maka capaian tahun 2022 adalah tetap karena SK Gubernur tersebut ditetapkan pada tahun 2021. Realisasi indikator ini juga sudah mencapai target RPJMD dengan capaian sebesar 100%.

Untuk mendukung pencapaian sasaran persentase terbentuknya klaster tanaman hias disediakan anggaran APBD 2023 melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman dengan anggaran sebesar Rp.350.235.199,-.

Sasaran 2: Meningkatkan Pendapatan Petani Penerima Bansos

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos** dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	183,18	20,15	20,15	100

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Selisih pendapatan petani setelah diberi bantuan dibagi sebelum diberi bantuan dikali 100%.

Pada tahun 2023, pendapatan petani penerima bansos mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana peningkatan tersebut mampu mencapai 20,15% (sumber dari pengolahan data pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang).

$$(Rp.2.342.857,00 - Rp.1.950.000,00)/Rp.1.950.000,00 \times 100\% = 20,15\%$$

Realisasi ini sesuai dengan target yang ditetapkan 20,15%. Peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh adanya penyaluran bantuan untuk KK miskin yang tepat sasaran dan berdampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dimana persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos adalah 20,15 % maka capaian tahun 2023 adalah tetap. Indikator pendapatan petani penerima bansos di Tahun 2023 ditargetkan 20,15%. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di RPJMD sebesar 12% dengan persen capaian 167,92%.

Untuk mencapai target indikator kinerja peningkatan pendapatan petani penerima bansos didukung oleh Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian melalui kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, sub kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain dengan anggaran sebesar Rp. 407.297.625,-. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat tersebut berupa sarana dan prasarana peternakan antara lain sapi potong dan konsentrat sapi potong.

Adapun faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran adalah :

1. Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
2. Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
3. Penerapan teknologi produksi untuk pakan dan pemeliharaan.

Sasaran 3: Meningkatnya Pendapatan Petani

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani** dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	100	50	50	100

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

Pendapatan petani tahun berjalan dikurangi dengan pendapatan petani pada awal RPJMD (2018) dibagi dengan pendapatan petani pada awal RPJMD dikali 100%

Indikator kinerja persentase peningkatan petani pada tahun 2023 mampu mencapai target yang sudah ditentukan yaitu sebesar 50% dengan realisasi sebesar 50% (Sumber dari pengolahan data pada Dinas Pangan dan Pertanian). Pendapatan petani tahun 2023 adalah Rp.3.000.000,00 dengan komoditas utamanya adalah padi mampu meningkat dibandingkan dengan pendapatannya di awal tahun RPJMD Kota Padang Panjang yaitu sebesar Rp.2.000.000/bulan. Hal ini berarti bahwa petani telah mampu meningkatkan produksinya dan menekan biaya produksi melalui penerapan teknologi pertanian. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, capaian indikator ini memiliki nilai yang lebih besar sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan petani meningkat dari tahun sebelumnya. Realisasi indikator ini juga sudah mencapai target RPJMD dengan persentase capaian sebesar 100%.

Indikator kinerja persentase peningkatan petani ini didukung oleh Program Penyuluhan Pertanian melalui kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian yang dijabarkan melalui 2 (dua) sub kegiatan yaitu :

1. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
2. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.

Selain mendapat dukungan anggaran sebesar Rp. 215.152.583,- faktor lain yang mendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah :

- a. Adanya pendampingan di lapangan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian.
- b. Perbaikan sarana serta prasarana pertanian.
- c. Bantuan sarana dan prasarana pertanian dari Provinsi Sumatera Barat dan pusat seperti alsintan, pupuk dan bibit.
- d. Penerapan teknologi baru oleh kelompok tani

Sasaran 4: Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	%Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	101,81	87,3	87,4	100,11

Cara Pengukuran Indikator Sasaran:

- 1) % AKE masing-masing kelompok pangan = energi masing-masing kelompok pangan/total energi kelompok pangan x 100
- 2) Skor AKE = % AKE x bobot
- 3) Skor PPH masing-masing kelompok pangan = skor AKE dibandingkan skor maksimal, jika skor AKE > dari skor maksimal maka digunakan skor maksimal, jika skor AKE < dari skor maksimal maka digunakan skor AKE
- 4) Skor PPH total = jumlah dari keseluruhan skor PPH 9 kelompok pangan

Pencapaian skor PPH Kota Padang Panjang pada Tahun 2023 sebesar 87,4 dengan persentase sebesar 101,11. Nilai ini meningkat dari skor pada Tahun 2022 yaitu sebesar 87,3.

Tabel 3.2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Padang Panjang

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gr/Kap/Hr	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kap	%	% AKE ^{a)}	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-Padian	274,3	989,3	53,6	47,1	0,5	26,8	23,6	25,0	23,2
2	Umbi-Umbian	143,8	139,0	7,5	6,6	0,5	3,8	3,3	2,5	2,5
3	Pangan Hewani	283,7	325,6	17,6	15,5	2,0	35,3	31,0	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	13,4	121,0	6,6	5,8	0,5	3,3	2,9	5,0	2,8
5	Buah/Biji Berminyak	83,1	31,1	1,7	1,5	0,5	0,8	0,7	1,0	0,7
6	Kacang-Kacangan	20	71,2	3,9	3,4	2,0	7,7	6,8	10,0	5,7
7	Gula	7,5	27,2	1,5	1,3	0,5	0,7	0,6	2,5	0,6
8	Sayur dan Buah	250,5	110,6	6,0	5,3	5,0	30,0	26,3	30,0	27,7
9	Lain-lain	-	30,4	1,6	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Total		1845,4	100,0	87,9	11,5	108,4	95,3	100,0	87,4

Sumber : Olahan data PPH Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel diatas dengan menggunakan data primer tahun 2023 di Kota Padang Panjang diperoleh bahwa skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 87,4 (AKG 2.100 kkal/kap/hari) dengan pencapaian Kalori sebesar 1.845,4 Kkal/Kap/Hari.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi energi masyarakat Padang Panjang untuk tahun 2023 ini masih dibawah anjuran. Dimana diperoleh Tingkat Konsumsi Energi tahun 2023 adalah 1.845,5 Kkal/kap/hari, sedangkan anjuran adalah 2.100 Kkal/kap/hari.

Untuk mengejar ketertinggalan dalam mencapai target PPH maka perlu diperbaiki konsumsi beberapa kelompok pangan diantaranya konsumsi umbi-umbian dan pangan hewani diturunkan, padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah harus dinaikkan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel diatas dengan menggunakan data primer tahun 2022 di Kota Padang Panjang diperoleh bahwa skor Pola Pangan Harapan (PPH) Aktual sebesar 97,5 (AKG 2.100 kkal/kap/hari) dengan pencapaian skor Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 88,1 dengan skor Aktual 110,6%.

Apabila merujuk pada RPJMD, maka capaian indikator skor pola pangan harapan di Tahun 2023 sudah mencapai target dengan persentase capaian sebesar 101,51%. Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan dilaksanakan melalui Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2023 sebesar Rp.61.320.416,-. Melalui anggaran tersebut, target skor PPH Kota Padang Panjang dapat dicapai dengan realisasi capaian sebesar 100,11%. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target indikator kinerja skor PPH yaitu antara lain terlaksananya Sosialisasi yang bertahap

dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Tabel Perbandingan Capaian Kinerja (per Sasaran Strategis)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realiaasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12)	(13)	(14=13/12)
I	Meningkatnya Ketahanan Pangan												
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85,5	85,6	100,12	85,5	85,7	100,23	-	-	-	-	-	-
II	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan												
2	Produksi Susu Sapi	319.873 liter/ tahun	326.206 liter/ tahun	101,98	293.687 liter/ tahun	298.902 liter/ tahun	101,78	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Pembudidaya Ikan	18.083.100 Rupiah/ Tahun/ RTP	18.580.002 Rupiah/ Tahun/ RTP	102,75	18.987.255 Rupiah/ Tahun/ RTP	20.098.575 Rupiah/ Tahun/ RTP	105,85	-	-	-	-	-	-
4	Produksi Padi	6,750 ton	8.557 ton	126,77	6.983 ton	10.058,3 ton	144,04	-	-	-	-	-	-
5	Produktivitas Susu Sapi	-	-	-	-	-	-	11,2 liter/ ekor/ hari	11,67 liter/ ekor/ hari	104,22	11,8 liter/ ekor/ hari	11,2 liter/ ekor/ hari	93,39
6	Angka Konsumsi Ikan	-	-	-	-	-	-	35 kg/ orang/ tahun	41,82 kg/ orang/ tahun	119,49	41,82kg/ orang/ tahun	36 kg/ orang/ tahun	100,38
7	Produktivitas Padi	-	-	-	-	-	-	6,3 ton/ ha	8,04 ton/ ha	127,62	6,7 ton/ ha	6,51 ton/ ha	97,16
8	Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	5%	5%	100,00	50%	50%	100,00	100%	100%	100,00	100%	100%	100,00
III	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos												
9	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	8%	10%	125,00	10%	20,15%	201,50	11%	20,15%	183,18	20,15%	20,15%	100,00
IV	Meningkatnya Pendapatan Petani												
10	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	20%	24%	120,00	30%	30,63%	102,10	40%	40%	100	50%	50%	100,00
V	Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan												
11	Skor Pola Pangan Harapan				-	-	-	85,75	87,3	101,81	87,3	87,4	100,11

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2023 dengan target yang akan dicapai pada akhir periode renstra OPD (Tahun 2023) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilihat pada table 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Tabel Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra (per Sasaran Strategis)

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Target Akhir Renstra	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3/4)
I	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan			
1	Produktivitas Susu Sapi	11,02 liter/ekor/ hari	11,8 liter/ekor/ hari	93,39
2	Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/orang/ tahun	36 kg/ orang/ tahun	116,61
3	Produktivitas Padi	6,51 ton/ ha	6,4 ton/ ha	101,72
4	Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100%	100%	100,00
II	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos			
5	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	25%	12,00%	167,92
III	Meningkatnya Pendapatan Petani			
6	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	50%	50,00%	100
IV	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat			
7	Skor Pola Pangan Harapan	87,4	86	101,63

Sumber Data: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Dari 7 indikator sasaran ada 4 indikator yang mengalami perubahan target indikator sasaran pada tujuan dan sasaran akhir renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang diubah pada tahun 2023 , yaitu : 1) Angka konsumsi ikan kota Padang Panjang di Tahun 2023 ditargetkan 41,82 Kg/orang/tahun. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan di akhir Renstra sebesar 36 kg/orang/RTP. Perubahanan target indikator AKI di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023. Hal ini disebabkan indikator capaian Angka Konsumsi Ikan di Tahun 2022 sudah mencapai 41,82 kg/orang/tahun sehingga target Tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian Tahun 2022 tersebut; 2) Target lainnya yang dirubah adalah produktivitas padi di Tahun 2023 ditargetkan 6,4 ton/ha pada RPJMD. Perubahanan target indikator produktivitas padi di Tahun 2023 ini dibuat pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023 sebesar 6,7 ton/ha yang disebabkan capaian produktivitas padi di tahun 2022 sudah mencapai 6,4 ton/ha, sehingga target tahun

2023 tidak boleh lebih rendah dari tahun 2022 tersebut; 3) Sama halnya dengan kedua target indikator diatas persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos di Tahun 2023 ditargetkan 12% pada RPJMD juga mengalami perubahan menjadi 20,15% pada pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang disebabkan capaian pendapatan petani penerima bansos di tahun 2022 sudah melebihi target, sehingga target Tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian Tahun 2022 tersebut; dan 4) Indikator terakhir yang mengalami perubahan yaitu skor pola pangan harapan yang di Tahun 2023 ditargetkan 86% pada RPJMD dirubah menjadi 87,3% di pengukuran kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang di Tahun 2023 ini, sehingga target Tahun 2023 tidak boleh lebih rendah dari capaian Tahun 2022 tersebut.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk mencapai tujuan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yaitu meningkatkan peran serta kelompok/lembaga masyarakat dalam pembangunan serta sasaran partisipasi masyarakat dalam pengembangan pertanian, maka diperlukan Sumber Daya yang memadai, berupa :

- Sumber Daya Manusia yang kompeten
- Sumber Dana yang mencukupi
- Sarana dan Prasarana yang memadai.
- Rendahnya kualitas SDM Petani
- Kurangnya SDM Petani yang mengelola Kelembagaan
- Belum Optimalnya SDM Peternak

Tabel. 3.5
Analisis Efisiensi Sumber Daya

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang optimal.	Ketidakeimbangan antara kualitas dan kuantitas SDM aparatur yang ada.	Kurang optimalnya dalam hal peningkatan kualitas SDM aparatur.	Evaluasi kinerja SDM serta mengadakan pelatihan/bimtek bagi SDM aparatur secara merata.
Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan	Sumber dana yang tersedia masih belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan kegiatan	Kekurangan sumber dana mempengaruhi kinerja pelaksanaan kegiatan	Membuat perencanaan anggaran tambahan untuk mencapai target kebutuhan pelaksanaan kegiatan
Tercukupinya sarana prasarana kerja untuk mendukung operasional kegiatan	Sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan di Dinas Pangan dan Pertanian, masih belum memadai.	Kekurangan jumlah perangkat elektronik (komputer dan printer) dan fasilitas mobiler (meja kerja, lemari penyimpanan file, kursi kerja, dll)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan.

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Kualitas dan kuantitas SDM Petani, Petani yang mengelola Kelembagaan, dan Peternak yang optimal.	Ketidakseimbangan antara kualitas dan kuantitas SDM Petani, Petani yang mengelola Kelembagaan, dan Peternak yang ada	Kurang optimalnya dalam hal peningkatan kualitas SDM Petani, Petani yang mengelola Kelembagaan, dan Peternak	Evaluasi kinerja SDM serta mengadakan pelatihan/bimtek bagi SDM Petani, Petani yang mengelola Kelembagaan, dan Peternak aparatur secara merata.

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2023

B. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran pada tiap-tiap sasaran perlu dilakukan sebagai tolak ukur dalam pengalokasian dana pada tahun berikutnya. Adapun realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian indikator kinerja pada Dinas Pangan dan Pertanian pada Tahun 2023 dapat dijabarkan melalui Tabel 3.5 berikut:

Tabel.3.6
Tabel Realisasi Anggaran (per Indikator Kinerja)

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Serapan Dana
1	2	3	4	5
I	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	65.135.600	61.320.416	94,14
1	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	28.645.600	27.667.708	96,62
1)	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	28.645.600	27.667.708	96,62
2	Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	36.490.000	33.642.708	92,20
2)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	36.490.000	33.642.708	92,20
II	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	560.054.800	509.994.511	91,06
3	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	509.994.511	509.994.511	91,06
3)	Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	560.054.800	509.994.511	91,06
III	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	64.184.440	62.601.948	97,53
4	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	64.184.440	62.601.948	97,53
4)	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pegolahan Hasi Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	64.184.440	62.601.948	97,53
IV	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.210.268.108	1.087.009.963	89,82
5	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	84.900.000	65.418.750	77,05
5)	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	84.900.000	65.418.750	77,05
6	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	408.906.300	350.235.199	85,65
6)	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	408.906.300	350.235.199	85,65

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Serapan Dana
1	2	3	4	5
7	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	300.560.500	264.148.389	87,89
7)	Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan / Pakan/ Tanaman Skala Kecil	300.560.500	264.148.389	87,89
8	Kegiatan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lainnya	415.901.308	407.297.625	97,93
8)	Sub Kegiatan Pegadaan Benih/ Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	415.901.308	407.297.625	97,93
V	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	145.196.800	128.930.624	88,80
9	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	145.196.800	128.930.624	88,80
9)	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	145.196.800	128.930.624	88,80
VI	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	500.574.550	395.945.933	79,10
10	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	332.047.550	234.762.332	70,70
10)	Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	215.246.200	127.792.337	59,37
11)	Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	116.801.350	106.969.995	91,58
11	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota	60.915.200	56.328.477	92,47
12)	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	60.915.200	56.328.477	92,47
12	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	107.611.800	104.855.124	97,44
13)	Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	10.825.000	8.572.000	79,19
14)	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	96.786.800	96.283.124	99,48
VII	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	39.860.000	37.880.708	95,03
13	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	39.860.000	37.880.708	95,03

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Serapan Dana
1	2	3	4	5
15)	Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	39.860.000	37.880.708	95,03
VIII	Program Penyuluhan Pertanian	310.760.600	215.152.583	69,23
14	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	310.760.600	215.152.583	69,23
16)	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	262.760.600	170.219.583	64,78
17)	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	48.000.000	44.933.000	93,61
Total Anggaran		10.459.473.257	9.795.146.455	93,65

C. Capaian Program Dinas Pangan dan Pertanian

Dari 8 (delapan) program yang terdapat pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2023, masing-masing pencapaian realisasi program dirinci sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Hasil pengukuran capaian Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE)	100,54	100	100,02	100,02
2.	Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP)	110	100	107,89	107,89

- Konsumsi energi rata-rata perkapita perhari masyarakat Kota Padang Panjang dilihat dari data primer adalah 1.850 kkalori/kapita/hari, sedangkan Angka Kecukupan Energi (AKE) ideal adalah 2.100 kkalori/kapita/hari. Dari Data tersebut menunjukkan bahwa secara kuantitas rata – rata konsumsi energi perkapita perhari masyarakat Kota Padang Panjang masih rendah dari Angka Kecukupan Energi (AKE).
- Angka kecukupan protein yang dianjurkan berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2019 adalah 57 gram/kapita/hari. Angka kecukupan protein di Kota Padang Panjang yaitu 61,5 gram/kapita/hari. Konsumsi protein di Kota Padang Panjang sudah melebihi konsumsi protein yang dianjurkan. Konsumsi Protein meliputi protein nabati dan protein hewani, dimana sumber protein hewani yaitu kelompok pangan hewani dan protein nabati adalah kelompok pangan kacang-kacangan dan kontribusi protein yang terdapat pada jenis pangan yang dikonsumsi.

Dalam rangka mencapai target Angka Kecukupan Energi (AKE) perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pola konsumsi yang **Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)** terutama konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah-buahan.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Hasil pengukuran capaian Program Pengembangan Budidaya Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase peningkatan produksi budidaya perikanan	100	7	7	100

Produksi perikanan di Kota Padang Panjang mengalami peningkatan sebanyak 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana jumlah produksi perikanan pada tahun 2023 mencapai 750,028 ton. Meningkatnya produksi perikanan di Kota Padang Panjang didukung oleh kembali bergeliatnya sektor usaha budidaya perikanan dengan komoditas utama yaitu Ikan Lele, Nila dan Mas. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga jual ikan konsumsi dipasaran dan terjadinya kenaikan konsumsi ikan perkapita pertahun pada tahun 2023, yaitu sebanyak 41,98, sehingga memicu semangat pembudidayaan ikan di Kota Padang Panjang terutama ikan lele untuk pengembangan budidaya ikan.

3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Hasil pengukuran capaian Program Pengolahan dan Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Jumlah Pendapatan Pembudidaya Ikan	105,11	20.933.449	21.368.319	102,08

Indikator pendapatan pembudidaya ikan diukur dengan cara mengalikan jumlah produksi perikanan dalam satuan kg dengan harga rata-rata ikan dalam Rupiah per kg kemudian membagi hasil perkalian tersebut dengan jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) yang ada di Kota Padang Panjang. Pendapatan pembudidaya ikan pada tahun 2023 sebesar 21.368.319 rupiah/tahun/RTP dengan persentase capaian sebesar 102,08%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan konsumsi ikan di Kota Padang Panjang. Selain itu, jumlah RTP di Kota Padang Panjang tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 702 orang. Disamping itu juga dipicu oleh kenaikan harga jual ikan konsumsi di Pasar Kota Padang Panjang tersedianya benih unggul di UPTD BBI.

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian kinerja Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemenuhan sarana pertanian	107,14	75	75	100
2	Persentase pemenuhan sarana peternakan	115,38	70	75	107,14

Realisasi Persentase pemenuhan sarana pertanian tahun 2023 sebesar 75% adalah jumlah sarana pertanian yang tersedia (6 jenis yaitu tractor, cultivator, mesin potong rumput, pompa air dan kemasan, sealer) dibagi dengan jumlah sarana pertanian yang dibutuhkan (8 jenis yaitu tractor, cultivator, mesin potong rumput, pompa air, tresher, sealer, kemasan dan oven) dikali seratus persen. Dibandingkan tahun lalu indikator persentase pemenuhan sarana pertanian tidak mengalami perubahan.

Realisasi Persentase pemenuhan sarana peternakan tahun 2023 yaitu sebesar 75% yang didapat dari pemenuhan jumlah sarana peternakan (3 jenis yaitu mesin potong rumput, bibit ternak dan sealer) dibagi dengan jumlah sarana peternakan yang dibutuhkan (4 jenis yaitu mesin potong rumput, bibit ternak, sealer dan packing) dikali seratus persen. Capaian ini masih sama dengan tahun sebelumnya, karena pengadaan sarana dan prasarana peternakan yang dilaksanakan tidak termasuk kedalam 4 jenis sarana prasarana yang telah ditargetkan.

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Hasil pengukuran capaian **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase pemenuhan prasarana pertanian	142,86	75	100	133,33
2	Persentase pemenuhan prasarana peternakan	115,38	70	75	107,14

Realisasi Persentase pemenuhan prasarana pertanian tahun 2023 sebesar 100% yang merupakan jumlah prasarana pertanian yang tersedia (2 jenis yaitu irigasi = 100%) dibagi dengan jumlah prasarana pertanian yang dibutuhkan (2 jenis irigasi) dikali seratus persen. Capaian sebesar 100% ini diperoleh di Tahun 2022 dimana pada tahun tersebut Kota Padang Panjang mendapatkan alokasi dana rehabilitasi jaringan irigasi dari dana APBN Kementerian Pertanian sebanyak 2 unit untuk masing-masing seluas 50 Ha. Tahun 2023 anggaran untuk mencapai indikator ini ditiadakan pada anggaran perubahan.

Realisasi Persentase pemenuhan prasarana peternakan tahun 2023 sebesar 75% adalah jumlah prasarana peternakan yang tersedia (3 jenis yaitu kandang dan RPH, Puskesmas) dibagi dengan jumlah prasarana peternakan yang dibutuhkan (4 jenis yaitu

irigasi, kandang, RPH dan Puskesmas) dikali seratus persen. Indikator ini mengalami kenaikan dari tahun kemaren.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian pada Tahun 2023 dijabarkan dalam Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian. Program ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan prasarana pertanian/peternakan di Kota Padang Panjang seperti rehabilitasi jaringan irigasi tersier.

6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak	532,27	8	16,98	212,25

Realisasi Persentase penurunan kasus penyakit hewan/ternak tahun 2022 sebesar 39,92% adalah jumlah kasus tahun sebelumnya (477 kasus) dikurangi dengan jumlah kasus pada tahun berjalan (396 kasus) dibagi dengan jumlah kasus tahun sebelumnya (477 kasus) dikali seratus persen.

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dijabarkan ke dalam Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota serta Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Realisasi capaian kinerja program ini mencapai 212,25% sehingga dapat dikatakan bahwa kasus penyakit hewan/ternak di Kota Padang Panjang mengalami penurunan. Hal ini teralaksana berkat aktif service yang dilakukan Petugas Puskesmas dan sosialisasi pencegahan penyakit hewan menular kepada masyarakat di Kota Padang Panjang. Selain itu peternak sudah banyak yang menerapkan Good Practice Farming (GPF). Dimana semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan hewan pada masyarakat pemilik hewan/ ternak dan semakin meningkatnya kesadaran pemilik ternak untuk memelihara dan menjaga kesehatan hewan/ ternak yang mereka miliki melalui penerapan budidaya ternak dan pemeliharaan hewan dengan baik sesuai dengan bimbingan petugas.

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2021	Tahun 2022		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Tertangani	100	70	70	100

Realisasi pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian yang Tertangani tahun 2023 adalah luas lahan yang ditangani (104,4) ha melalui program bantuan premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Dibandingkan tahun sebelumnya indikator ini mengalami kenaikan 10%.

8. Program Penyuluhan Pertanian

Hasil pengukuran capaian Program Penyuluhan Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	% Capaian 2022	Tahun 2023		
			Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
1.	Persentase Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian	100,41	100	100	100

Realisasi Persentase Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian tahun 2023 adalah jumlah kelompok tani yang menerapkan inovasi teknologi pertanian (141 kelompok tani) dibagi dengan jumlah kelompok tani (141 kelompok tani). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya kelompok tani yang menerapkan inovasi teknologi pertanian mengalami peningkatan sebanyak 45 orang dari 96 orang pada tahun 2022.

Dimana teknologi yang diadopsi oleh petani sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji lapangan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melalui kegiatan kaji terap dan demplot melalui Penyuluh Pertanian sebagai pendamping dilapangan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan analisa terhadap pelaksanaan kinerja tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampaian LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenuhan kewajiban Laporan Pemerintah Daerah sekaligus dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyusunan LKj IP mengacu kepada Perubahan RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023, khususnya terhadap kinerja tahun 2023.
3. Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2023 telah dianalisis sebanyak 4 (empat) sasaran dan 7(tujuh) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur yaitu :
 - a. Sasaran satu **sasaran I** (satu) yaitu "**Meningkatkan Produksi Pertanian dan Perikanan**" dengan 4 indikator, yaitu:
 - Produktivitas susu sapi telah mencapai target yang ditentukan dengan realisasi 11,02 liter/ekor/hari dengan persen capaian sebesar 93,39%.
 - Angka Konsumsi Ikan sudah mencapai target dengan realisasi sebesar 41,98 kg/org/tahun dengan persentase capaiannya sebesar 100,38%.
 - Angka Konsumsi Ikan sudah mencapai target dengan realisasi 41,98 kg/orang/tahun, dengan persen capaian sebesar 93,39%.
 - Produktivitas Padi sudah mencapai terget dengan realisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan target 6,7 ton/ha sehingga persentase capaiannya sebesar 107,46%.
 - Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias sudah mencapai 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.
 - b. **Sasaran satu sasaran II** (dua) yaitu "**Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos**" dengan indikator, yaitu: "**Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**". Realisasi indikator ini sesuai dengan target yang ditetapkan 20,15% dengan persen capaian 167,92%.
 - c. **Sasaran satu sasaran III** (tiga) yaitu "**Meningkatnya Pendapatan Petani**" dengan indikator, yaitu: "**Persentase Peningkatan Pendapatan Petani**" dengan realisasi sebesar 50% dengan persentase capaian sebesar 100%.

- d. **Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan** dengan capaian skor PPH Kota Padang Panjang pada Tahun 2023 sebesar 87,4 dengan persentase sebesar 101,11%.
4. Masalah yang terjadi pada Tahun 2023 yaitu penurunan populasi sapi dikarenakan penjualan sapi yang sedang laktasi oleh peternak dan belum stabilnya pasar susu di Kota Padang Panjang sehingga terjadi penurunan pendapatan peternak. Sehingga Dinas Pangan dan Pertanian perlu mengadakan sosialisasi pada peternak dan pembinaan dan monitoring secara kontiniu.

B. SARAN/ REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran kinerja yang telah dicapai dan masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk tahun 2023, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan dukungan dari pihak legislatif dan instansi terkait agar Program Pembangunan Pertanian yang ditargetkan dalam Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah guna tercapainya visi dan misi.
2. Penyusunan program dan kegiatan agar merujuk pada sasaran visi dan misi yang telah ditetapkan guna pencapaian indikator kinerja yang lebih baik.
3. Diperlukan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan setiap kegiatan.

Padang Panjang, Januari 2024

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian

Kota Padang Panjang



ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Kelurahan Ngalau Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang Kode Pos 27124. Telp./Fax (0752) 82119.

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE NAFRITA ANAS, SP., MP

Jabatan : KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : SONNY BUDAYA PUTRA

Jabatan : PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang Panjang, 28 November 2023

PIHAK KEDUA
PJ. WALIKOTA PADANG PANJANG

SONNY BUDAYA PUTRA

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG

ADE NAFRITA ANAS, SP., MP
NIP. 19710520 199903 2 004

PENGUKURAN KINERJA
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TRIWULAN I TAHUN 2023

No	Saaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s/d Triwulan ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Susu Sapi	11,8 liter/ekor/hari	10,45 liter/ekor/hari				10,5 liter/ekor/hari	88,56	-	-
		2. Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun				- kg/orang/tahun	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Akhir Tahun	-
		3. Produktivitas Padi	6,7 ton/ha	7,89 ton/ha				7,89 ton/ha	117,76	-	-
		4. Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100 %	100 %				100,00 %	100,00	-	-
2	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	20,15 %	20,15 %				20,15 %	100,00	-	-
3	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	50 %	42,50 %				42,50 %	85,00	-	-
4	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (Indeks)	87,3 Indeks	- Indeks				0	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Bulan Oktober	-

Padang Panjang, April 2023

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



ADE NAERITA ANAS, SP.,MP
Pembina Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat	: Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2023
Hari/Tanggal	: Rabu/ 5 April 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua	: Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta	: Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabid Ketahanan Pangan Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Pejabat Fungsional Perencana Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.8.425.200,- (6,75%) dengan rencana fisik 10,5%.
- Realisasi Keuangan Rp.7.559.236,- (6,06%) dan realisasi fisik 10,5%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan 2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2) Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada Triwulan I adalah 0% dengan realisasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari BPS.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan I pada program ini sudah mencapai target.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.37.344.966,00 (6,69%) dengan rencana fisik 25 %.
- Realisasi Keuangan Rp.35.446.944,- (6,35%) dan realisasi fisik 25%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase peningkatan produksi budidaya perikanan, dimana persentasenya telah mencapai target sebesar 0,5% dengan capaian 100%. Pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah meningkat 2% dari tahun sebelumnya dengan pembagian 0,5% per triwulan. Adapun pada tahun 2022 persentase peningkatan produksi perikanan telah tercapai 5%.
 - Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.
3. **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**
- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp. 4.457.600,- (5,98%) dengan rencana fisik 10%.
 - Realisasi Keuangan Rp.4.129.618,- (5,54%) dan realisasi fisik (10%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
 - Indikator kinerja pada program ini adalah jumlah produksi ikan dikali harga jual ikan dibagi jumlah RTP (Rumah Tangga Pembudidaya Ikan), dengan realisasi Rp.5.264.457,00 dengan capaian 100,00%.
 - Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.
4. **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**
- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.85.221.158,- (9,30 %) dengan rencana fisik (12%).
 - Realisasi Keuangan Rp.47.758.804,- (5,21%) dan realisasi fisik 18%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian. 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman. 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil. 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.
 - Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 75% dan capaian 100%. Dan 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
 - Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target.
5. **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**
- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I rencana keuangan Rp.73.032.800,- (26,05%) dengan rencana fisik (35%).
 - Realisasi Keuangan Rp.18.138.854,- (6,47%) dan realisasi fisik 35%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya.
 - Indikator kinerja pada program ini ada 2 yaitu 1) persentase pemenuhan prasarana pertanian, dengan realisasi 100% yaitu jalan usaha tani dan irigasi

dengan capaian 100%. Dan 2) persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.

- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.71.293.200,- (12,88%) dengan rencana fisik (23%)
- Realisasi Keuangan Rp.31.580.107,- (5,70%) dan realisasi fisik 23%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dan Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Realisasi fisik dan keuangan pada program pengendalian kesehatan hewan masyarakat veteriner ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.1.242.000,- (18,37%) dengan rencana fisik (0,00%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 0,00%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0%. Target 0 % pada triwulan 1 karena pada triwulan 1 masih menunggu regulasi/petunjuk teknis dan pedoman umum pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tahun 2023 dari Kementan
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

8. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan I: rencana keuangan Rp.5.957.600,- (1,58%) dengan rencana fisik (17,5%)
- Realisasi Keuangan Rp.5.129.618,- (1,36%) dan realisasi fisik 17,5%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase adopsi inovasi teknologi pertanian dengan realisasi 5 kelompok dari 20 kelompok yang direncanakan dengan capaian 25%
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang ditetapkan.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan I tahun 2023. Diharapkan hasil yang dicapai pada triwulan I Tahun 2023 akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2023 Triwulan I berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2023 adalah 87,3 (indeks). Sampai dengan triwulan I belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober. Adapun progress yang telah terlaksana sampai dengan Triwulan I ini yaitu dilaksanakan persiapan pengolahan data.
 - b. **Produktivitas Susu Sapi**, Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan I sebesar 10,5 liter/ekor/hari dengan target 10,45 liter/ekor/hari dengan capaian sebesar 99,52%.
 - c. **Angka Konsumsi Ikan**, diperoleh dari hasil jumlah konsumsi ikan rumah tangga ditambah konsumsi ikan diluar rumah tangga dan konsumsi ikan yang tidak tercatat. Target Angka Konsumsi Ikan tahun 2023 adalah 41,82 kg/orang/tahun. Sampai dengan triwulan I 2023 Angka Konsumsi Ikan belum dapat dihitung karena pengolahan data dilaksanakan pada akhir tahun.
 - d. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi triwulan I adalah 7,89 ton/Ha dan sampai dengan Triwulan I 2023 jumlah produktivitas padi telah terealisasi sebesar 7,89 ton/ha ini berarti tercapai 100%.
 - e. **Persentase terbentuknya Klaster Tanaman Hias**, dari target untuk triwulan I tahun 2023 sebesar 100%, telah terealisasi seluruhnya dengan capaian sebesar 100%. Pencapaian ini terjadi karena telah diatapkannya Kota Padang Panjang sebagai kawasan tanaman hias berdasarkan SK Gubernur nomor 525-757-2021 tanggal 27 September 2021.
 - f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi dan ayam. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan I tahun 2023 sebesar 20,15% dengan capaian 100%.
 - g. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani**, diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya produksi. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani pada Triwulan I sebesar 42,50% dengan target 42,50% dengan capaian sebesar 100%.

- Rekomendasi IKU

- a. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran **Skor Pola Pangan Harapan** adalah : Terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi beberapa kelompok pangan yakni umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan serta sayur dan buah.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran : **Produktivitas Susu Sapi** adalah memberikan pendampingan terhadap peternak sapi perah untuk meningkatkan produktivitas sapi perah dan juga sosialisasi gerakan minum susu untuk meningkatkan minat dan daya beli masyarakat terhadap produk susu di Kota Padang Panjang.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran : **Angka Konsumsi Ikan** adalah :
 - Memberikan bantuan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang

- sempat turun akibat inflasi pasca pandemic *Covid-19*.
 - Pembinaan yang optimal terhadap Rumah Tangga Pembudidaya (RTP).
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran : **Produktivitas Padi** adalah :
 - Penggulungan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di Kota Padang Panjang.
 - Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang
 - e. Faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos** adalah:
 - Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
 - Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
 - f. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian sasaran **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani** pendampingan lapangan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dan perbaikan sarana serta prasarana pertanian, selain melalui APBD Kota Padang Panjang 2023.
 - g. Semua sasaran indikator kinerja utama sudah dilaksanakan telah mencapai target yang direncanakan pada tahun 2023.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan 1) Pemeliharaan TOGA, 2) Monev Pekarangan Pangan Lestari (P2L), 3) Persiapan administrasi pembuatan buku Neraca Bahan Makanan (NBM).
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Survey persiapan penyediaan sarana di UPTD BBI seperti pakan ikan, pompa akuarium, pompa hidroponik, sarung tangan, seser ikan, baskom, busa dakron dan ember
 - Survey persiapan pengadaan bansos pokir tahun 2023
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 42 kelompok
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Telah dilaksanakannya pembinaan dan monitoring ke poklashar yaitu : Rimbun Saiyo (kelurahan kampung manggis, Raja lele (kel. Silang atas), IKPI (kel. Balai-balai) dan Bona papa (kelurahan kampung manggis).
4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang
 - Rapat Koordinasi KP3
 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 36.151 kg
 - Persiapan administrasi pengadaan konsentrat
 - Monitoring dan evaluasi setelah penerimaan bantuan sosial kepada penerima bansos.
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Telah dilaksanakannya kegiatan proses penyediaan sarana dan prasarana peternakan
 - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit sebanyak 12 ekor dan kelahiran ternak hasil IB sebanyak 24 ekor.

- Telah dilaksanakannya survey harga ternak untuk pengadaan Bansos ternak ke Pasar Ternak Muaro Paneh Kabupaten Solok, Pasar Ternak Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, Pasar Ternak Kubu Cubadak di Kabupaten Tanah Datar.
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan.
 - Proses administrasi untuk pengadaan belanja modal hoist
 6. Pada **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Maret 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - Dilaksanakannya proses persiapan pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
 - Penangkapan HPR sebanyak 19 ekor
 - Uji Sampel sebanyak 210 sampel,
 - Vaksinasi Rabies 85 ekor
 - Pengobatan, Pelayanan Ternak/ Hewan sebanyak 626 pelayanan
 7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** telah dilaksanakan proses administrasi/persiapan pembayaran Premi Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) dan penyediaan racun untuk proteksi tanaman.
 8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
 - Persiapan kegiatan Sekolah Lapang tematik di BPP ganting (dengan materi pertanian organic) dan BPP silaing (budidaya cabe) dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.
 - Persiapan pelatihan budidaya jamur tiram sebanyak 30 orang peserta yang direncanakan akan dilaksanakan di kelurahan Bukit Surungan dan bekerjasama dengan LPM.
 - Persiapan lomba gerakan tanam cabe sebagai tindaklanjut dari kegiatan pengendalian inflasi di Kota Padang Panjang.
 - Melaksanakan pembinaan dan monitoring terhadap petani pelaksana gerakan tanam cabe.
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
- a. Pada Triwulan I Tahun 2023, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
 - b. Dan diharapkan untuk Triwulan II Tahun 2023 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 5 April 2023


MENGETAHUI :

**Kepala Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang**



AGE NAFFILA ANAS, SP. MP
Pembina Utama Muda, NIP.19710520 19903 2 004

NOTULEN



SRI WAHYUNI, SE
NIP. 19800627 200501 2 010



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119
Padang Panjang 27124
E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Rabu/ 5 April 2023
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2023
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	A de Natrya Ang	L/P	Kadis		
2	DETRIAE	L/P	Seke		
3	Fitriadi. M	DP	Kabid TPHP		
4	INDRA	DP	Kabidkauloh		
5	Syamemuir	DP	Kammpeng.		
6	Rizki Zaldi	L/P	Kabid ketag		
7	Wilhelliana	L/P	penyuluh pertani-		
8	Alim Fauzan	DP	Ka UPTD B1		
9	Rahmi Gustia Ari	L/P	PA Anli Mada		
10	Lidy	L/P	Analisis ES		
11	Rahmi	L/P	Aphp		
12	Sn. Wahyuni	L/P	keencana AM		
13	M. Amran	DP	Sulkaat pertani		
14		L/P			
15		L/P			
16		L/P			
17		L/P			
18		L/P			
19		L/P			
20		L/P			
21		L/P			
22		L/P			
23		L/P			
24		L/P			
25		L/P			
26		L/P			

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG



ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I
Tahun 2023**



PENGUKURAN KINERJA
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TRIWULAN III TAHUN 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan Ke-				Realisasi s/d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Susu Sapi	11,8 liter/ekor/hari	10,45 liter/ekor/hari	10,5 liter/ekor/hari			10,5 liter/ekor/hari	89,15	-	-
		2. Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun			- kg/orang/tahun	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Akhir Tahun	-
		3. Produktivitas Padi	6,7 ton/ha	7,89 ton/ha	7,68 ton/ha			7,68 ton/ha	114,63	-	-
		4. Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100 %	100 %	100 %			100,00 %	100,00	-	-
2	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	20,15 %	20,15 %	20,15 %			20,15 %	100,00	-	-
3	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	50 %	42,50 %	45,00 %			45,00 %	90,00	-	-
4	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (Indeks)	87,3 indeks	- indeks	0 indeks			0	0,00	Pengolahan data dilaksanakan pada Bulan Oktober	-

Padang Panjang, Juli 2023

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



ADE NAFRITA ANAS, SP.,MP

Pembina Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119
Padang Panjang 27124
E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Senin/ 3 Juli 2023
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2023
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Natirya Ana	L/P	Kadti		
2	Syamsunur	OP	Kanunpang.		
3	M. Lurya	OP	Subkor Dsp		
4	M. Amran	OP	Sub kor		
5	Rahmi Gusti AS	L/P	PP ahli Mda		
6	Sri Wahyuni	L/P	Perencana a.m		
7	Fitriadi. M	OP	Kabid TTHP		
8	ZETRIAC	OP	sek		
9	Wilhelliana	L/P	sub kor		
10	Mutia Elfiriz	L/P	Subkor politik		
11	Rusli Zaldi	OP	Bid ketapang		
12	INDRA	OP	Bid kesehatan		
13	Wahidin	OP	Bid pwt		
14	Aplunari Erlani	L/P			
15	Endri Yank	OP	Puskesman		
16	STAFNIATI	OP	Puskesmas		
17		L/P			
18		L/P			
19		L/P			
20		L/P			
21		L/P			
22		L/P			
23		L/P			
24		L/P			
25		L/P			
26		L/P			

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG



ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina, Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I
Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Tahun 2023**





PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat	: Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Hari/Tanggal	: Senin/ 3 Juli 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua	: Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta	: Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabid Ketahanan Pangan Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Pejabat Fungsional Perencana Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.24.063.000,- (19,28%) dengan rencana fisik 31,00%.
- Realisasi Keuangan Rp.20.838.090,- (16,70%) dan realisasi fisik 31,00%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan 2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu : Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2) Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada Triwulan II adalah 0% dengan realisasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari BPS.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan II pada program ini sudah mencapai target.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.347.210.415,- (64,85%) dengan rencana fisik 67 %.
- Realisasi Keuangan Rp.258.175.207,- (48,22%) dan realisasi fisik 67%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase peningkatan produksi budidaya perikanan. Dimana persentase telah mencapai 5% pada tahun 2022, dengan jumlah produksi perikanan sebanyak 735,50 ton/ tahun. Sampai dengan kondisi Bulan Juni tahun 2023, meningkat sebesar 741,93 ton per tahun dengan target yang ditetapkan 7% (meningkat 2 % dari tahun sebelumnya). Adapun pada Triwulan II tahun 2023 realisasi persentase peningkatan produksi perikanan sebesar 5,9% dengan capaian 84,3%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp. 42.067.100,- (65,54%) dengan rencana fisik 67%.
- Realisasi Keuangan Rp.11.374.045,- (17,72%) dan realisasi fisik (67%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah jumlah produksi ikan dikali harga jual ikan dibagi jumlah RTP (Rumah Tangga Pembudidaya Ikan), dengan realisasi Rp.10.528.914,- dengan capaian 50,30% sampai dengan Kondisi Bulan Juni Tahun 2023.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.216.683.408,- (24,61 %) dengan rencana fisik (41,5%).
- Realisasi Keuangan Rp.181.677.539,- (20,64%) dan realisasi fisik 41,5%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian. 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman. 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil. 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada

Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 75% dan capaian 100%. Dan 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target.

5. **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II rencana keuangan Rp.99.392.000,- (35,45%) dengan rencana fisik (52,5%).
- Realisasi Keuangan Rp.82.919.635,- (29,57%) dan realisasi fisik 52,5%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2 yaitu 1) persentase pemenuhan prasarana pertanian, dengan realisasi 100% yaitu jalan usaha tani dan irigasi dengan capaian 100%. Dan 2) persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

6. **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.338.902.650,- (61,21%) dengan rencana fisik (61,8%)
- Realisasi Keuangan Rp.260.025.649,- (46,96%) dan realisasi fisik 61,8%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dan Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Realisasi fisik dan keuangan pada program pengendalian kesehatan hewan masyarakat veteriner ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.0,- (0,00%) dengan rencana fisik (0,00%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 0,00%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini yang capaiannya 0,00% disebabkan karena program pengendalian dan penanggulangan bencana akan difocusing, sehingga pelaksanaannya dimundurkan ke Triwulan IV.

8. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan II: rencana keuangan Rp.221.187.700,- (65,71%) dengan rencana fisik (73,5%).
- Realisasi Keuangan Rp.173.134.295,- (51,44%) dan realisasi fisik 73,61%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase adopsi inovasi teknologi pertanian dengan realisasi 10 kelompok dari 20 kelompok yang direncanakan dengan capaian 50%
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang ditetapkan.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan II tahun 2023. Diharapkan hasil yang dicapai pada triwulan II Tahun 2023 akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2023 Triwulan II berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2023 adalah 87,3 (indeks). Sampai dengan triwulan II belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober. Adapun progress yang telah terlaksana sampai dengan Triwulan II ini yaitu dilaksanakan persiapan pengolahan data.

- b. **Produktivitas Susu Sapi**, Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan II sebesar 10,5 liter/ekor/hari dengan target 11,8 liter/ekor/hari dengan capaian sebesar 89,15%.
- c. **Angka Konsumsi Ikan**, diperoleh dari hasil jumlah konsumsi ikan rumah tangga ditambah konsumsi ikan diluar rumah tangga dan konsumsi ikan yang tidak tercatat. Target Angka Konsumsi Ikan tahun 2023 adalah 41,82 kg/orang/tahun. Sampai dengan triwulan II 2023 Angka Konsumsi Ikan belum dapat dihitung karena pengolahan data dilaksanakan pada akhir tahun.
- d. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2023 adalah 7,89 ton/Ha dan sampai dengan Triwulan II 2023 jumlah produktivitas padi telah terealisasi sebesar 7,68 ton/ha ini berarti tercapai 114,63%.
- e. **Persentase terbentuknya Klaster Tanaman Hias**, dari target untuk triwulan II tahun 2023 sebesar 100%, telah terealisasi seluruhnya dengan capaian sebesar 100%. Pencapaian ini terjadi karena telah dietapkannya Kota Padang Panjang sebagai kawasan tanaman hias berdasarkan SK Gubernur nomor 525-757-2021 tanggal 27 September 2021.
- f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi dan ayam. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan II tahun 2023 sebesar 20,15% dengan capaian 100%.
- g. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani**, diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya produksi. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani pada Triwulan II sebesar 45,00% dengan target 50,00% dengan capaian sebesar 90%.

- **Rekomendasi IKU**

- a. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran **Skor Pola Pangan Harapan** adalah : Terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi beberapa kelompok pangan yakni umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan serta sayur dan buah.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran : **Produktivitas Susu Sapi** adalah memberikan pendampingan terhadap peternak sapi perah untuk meningkatkan produktivitas sapi perah dan juga sosialisasi gerakan minum susu untuk meningkatkan minat dan daya beli masyarakat terhadap produk susu di Kota Padang Panjang.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran : **Angka Konsumsi Ikan** adalah :
 - Memberikan bantuan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang sempat turun akibat inflasi pasca pandemic *Covid-19*.
 - Pembinaan yang optimal terhadap Rumah Tangga Pembudidaya (RTP).

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran : **Produktivitas Padi** adalah :
- Penggulungan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di Kota Padang Panjang.
 - Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang.
- e. Faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos** adalah:
- Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
 - Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
- f. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian sasaran **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani** pendampingan lapangan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dan perbaikan sarana serta prasarana pertanian, selain melalui APBD Kota Padang Panjang 2023.
- g. Semua sasaran indikator kinerja utama sudah dilaksanakan telah mencapai target yang direncanakan pada tahun 2023.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan 1) Pemeliharaan TOGA, 2) Monev Pekarangan Pangan Lestari (P2L), 3) Persiapan administrasi pembuatan buku Neraca Bahan Makanan (NBM).
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Survey persiapan penyediaan sarana di UPTD BBI seperti pakan ikan, pompa akuarium, pompa hidroponik, sarung tangan, seser ikan, baskom, busa dakron dan ember
 - Survey persiapan pengadaan bansos pokir tahun 2023
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 42 kelompok
 - Terlaksananya studi tiru pembudidayaan ikan lele ke Jawa Barat.
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Telah dilaksanakannya pembinaan dan monitoring ke poklashar yaitu : Rimbun Saiyo (kelurahan kampung manggis, Raja lele (kel. Silaing atas), IKPI (kel. Balai-balai) dan Bona papa (kelurahan kampung manggis).
4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang
 - Rapat Koordinasi KP3
 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 59.783 kg
 - Persiapan administrasi pengadaan konsentrat

- Monitoring dan evaluasi setelah penerimaan bantuan sosial kepada penerima bansos.
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Telah dilaksanakannya kegiatan proses penyediaan sarana dan prasarana peternakan
 - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 12 ekor serta kelahiran ternak hasil IB sebanyak 30 ekor.
 - Telah dilaksanakannya survey harga ternak untuk pengadaan Bansos ternak ke Pasar Ternak Muaro Paneh Kabupaten Solok, Pasar Ternak Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, Pasar Ternak Kubu Cubadak di Kabupaten Tanah Datar.
 - Pengadaan kaporit sebanyak 150 kg.
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
- Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan.
 - Pengadaan belanja modal hoist untuk Rumah Potong Hewan
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Juni 2023, dengan rincian sebagai berikut:
- Pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
 - Penangkapan HPR sebanyak 27 ekor
 - Vaksinasi Rabies 156 ekor
 - Uji sampel sebanyak 270 sampel
 - Pengobatan klinik hewan sebanyak 825 ekor
 - Pelayanan keswan 315 ekor
 - Keikutsertaan dalam Livestock Expo di Kota Padang
 - Telah terlaksananya sosialisasi pedoman teknis pemilihan dan penyembelihan hewan kurban ke pengurus mushalla dan masjid di Kota Padang Panjang
 - Telah dilakukan pemeriksaan postmortem dan antemortem hewan kurban sebanyak 700 ekor
7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** untuk Premi Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) direncanakan difocusing, sedangkan penyediaan racun untuk proteksi tanaman tetap dilaksanakan setelah perubahan anggaran.
8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
- Persiapan kegiatan Sekolah Lapang tematik di BPP ganting (dengan materi pertanian organik) dan BPP silaing (budidaya cabe) dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.
 - Telah dilaksanakan pelatihan budidaya jamur tiram sebanyak 30 orang peserta yang direncanakan akan dilaksanakan di kelurahan Bukit Surungan dan bekerjasama dengan LPM.
 - Telah terlaksananya lomba gerakan tanam cabe sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengendalian inflasi di Kota Padang Panjang.
 - Telah dilaksanakannya penyerahan hadiah lomba gerakan tanam cabe untuk kategori kelompok dan perorangan secara simbolis oleh Walikota

Padang Panjang di lahan kelompok tani Masbulo Kelurahan Tanah Hitam

- Melaksanakan pembinaan dan monitoring terhadap petani pelaksana gerakan tanam cabe.
- Keikutsertaan dalam Penas XVI Tani dan Nelayan di Kota Padang
- Persiapan studi tiru Peningkatan kapasitas kelompok tani ke Pekan baru

- Rekomendasi Rencana Aksi

- a. Pada Triwulan II Tahun 2023, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
- b. Dan diharapkan untuk Triwulan III Tahun 2023 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 3 Juli 2023

MENGETAHUI :

**Kepala Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang**



ADE NAFRITA ANAS, SP. MP
Pembina Utama Muda, NIP.197105201999032004

NOTULIS



SRI WAHYUNI, SE
NIP. 198006272005012010

**PENGUKURAN KINERJA
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TRIMESTER I TAHUN 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Trimester Ke				Realisasi s/d Trimester Ini	% Capaian	Permasalahan	Status
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Proses Pertanian dan Perikanan	1. Produktas Jambu Biji	11,8 ton/ekor/ha	10,45 ton/ekor/ha	10,52 ton/ekor/ha	12,24 ton/ekor/ha		12,34 ton/ekor/ha	104,95	-	-
		2. Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun		- kg/orang/tahun	0,00	Pengisian data dilaksanakan pada Akhir Tahun	-
		3. Produktas Padi	6,7 ton/ha	7,88 ton/ha	7,88 ton/ha	5,28 ton/ha		5,33 ton/ha	80,30	Adanya Serangan Hama Tikus yang merugikan lahan petani	-
		4. Pemanasan Tumbuhan Kacang Tanah dan Kacang Hijau	100 %	100 %	100 %	100 %		100,00 %	100,00	-	-
2	Meningkatnya Pendaftaran Peternak Perikanan	Persentase Peningkatan Pendaftaran Peternak Perikanan	20,15 %	20,15 %	20,15 %	20,15 %		20,15 %	100,00	-	-
3	Meningkatnya Penerimaan Peternak	Persentase Peningkatan Pendaftaran Peternak	50 %	42,50 %	45,00 %	47,50 %		47,50 %	95,00	-	-
4	Meningkatnya Dasar Ketersediaan Masyarakat	Skor Peta Pangan Harapan (skor)	87,3 skor	- skor	0 skor	0 skor		0	0,00	Pengisian data dilaksanakan pada Bulan Desember	-

Padang Panjang, 2 Oktober 2023
**Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
 Kota Padang Panjang**

W. DE NAFRITA ANAS, SP., MP
 Pembina Utama Madya, NIP. 19710520-199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat	: Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III Tahun 2023
Hari/Tanggal	: Senin/ 2 Oktober 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua	: Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta	: Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabid Ketahanan Pangan Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Pejabat Fungsional Perencana Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.36.700.800,- (29,41%) dengan rencana fisik 47,00%.
- Realisasi Keuangan Rp.33.111.944,- (26,53%) dan realisasi fisik 47,00%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan 2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu :
 - 1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2).Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) pada Triwulan III adalah 0% dengan realisasi 0% karena masih menunggu ketersediaan data Susenas dari BPS.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan III pada program ini sudah mencapai target.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.457.772.864,- (85,49%) dengan rencana fisik 87 %.
- Realisasi Keuangan Rp.406.540.623,- (75,93 %) dan realisasi fisik 91 %. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase peningkatan produksi budidaya perikanan. Dimana persentase telah mencapai 89%, dengan jumlah produksi perikanan sebanyak 667,5 ton/ sampai dengan kondisi Bulan September tahun 2023, dengan target yang ditetapkan 750 ton/tahun .
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp. 55.259.240,- (86,094%) dengan rencana fisik 88%.
- Realisasi Keuangan Rp.46.787.972,- (72,90%) dan realisasi fisik (92%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah jumlah produksi ikan dikali harga jual ikan dibagi jumlah RTP (Rumah Tangga Pembudidaya Ikan), dengan realisasi Rp.46.787.972,- dengan capaian 72,90% sampai dengan Kondisi Bulan September Tahun 2023.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.685.597.508,- (77,88 %) dengan rencana fisik (70%).
- Realisasi Keuangan Rp.429.005.060,- (48,73%) dan realisasi fisik 70%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu:
 - 1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.
 - 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman.
 - 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil.
 - 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari

Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 75% dan capaian 100%. Dan 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target.

5. **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III rencana keuangan Rp.121.251.200,- (43,24%) dengan rencana fisik (57,5%).
- Realisasi Keuangan Rp.103.152.916,- (36,79%) dan realisasi fisik 57,5%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 Sub Kegiatan yaitu 1) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (2) Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya.
- Indikator kinerja pada program ini ada 2 yaitu 1) persentase pemenuhan prasarana pertanian, dengan realisasi 100% yaitu jalan usaha tani dan irigasi dengan capaian 100%. Dan 2) persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

6. **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.414.716.250 (74,90%) dengan rencana fisik (61,8%)
- Realisasi Keuangan Rp319.768.390(57,75%) dan realisasi fisik 61,8%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dan Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 0% karena penghitungan hanya dapat dilakukan pada akhir tahun.
- Realisasi fisik dan keuangan pada program pengendalian kesehatan hewan masyarakat veteriner ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.0,- (0,00%) dengan rencana fisik (0,00%)
- Realisasi Keuangan Rp.0,- (0%) dan realisasi fisik 0,00%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 0%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini yang capaiannya 0,00% disebabkan karena program pengendalian dan penanggulangan bencana akan difocusing, sehingga pelaksanaannya dimundurkan ke Triwulan IV.

8. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan III: rencana keuangan Rp.323.861.400,- (96,22%) dengan rencana fisik (97 %).
- Realisasi Keuangan Rp.197.383.597,- (58,64%) dan realisasi fisik 92,52%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase adopsi inovasi teknologi pertanian dengan realisasi 10 kelompok dari 20 kelompok yang direncanakan dengan capaian 100%
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang ditetapkan.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan III tahun 2023. Diharapkan hasil yang dicapai pada triwulan III Tahun 2023 akan lebih baik dan meningkat di triwulan berikutnya.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2023 Triwulan III berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
 - a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Target Skor Pola Pangan Harapan tahun 2023 adalah 87,3 (indeks). Sampai dengan triwulan III belum ada realisasi target yang telah ditetapkan tersebut karena pengolahan data baru dilaksanakan pada Bulan Oktober. Adapun progress yang telah terlaksana sampai dengan Triwulan III ini yaitu dilaksanakan persiapan pengolahan data.

- b. **Produktivitas Susu Sapi**, Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan III sebesar 10,5 liter/ekor/hari dengan target 112,34 liter/ekor/hari.
- c. **Angka Konsumsi Ikan**, diperoleh dari hasil jumlah konsumsi ikan rumah tangga ditambah konsumsi ikan diluar rumah tangga dan konsumsi ikan yang tidak tercatat. Target Angka Konsumsi Ikan tahun 2023 adalah 41,82 kg/orang/tahun. Sampai dengan triwulan III 2023 Angka Konsumsi Ikan belum dapat dihitung karena pengolahan data dilaksanakan pada akhir tahun.
- d. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2023 adalah 6,7 ton/Ha dan sampai dengan Triwulan III 2023 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 5,38 ton/ha, produktivitas padi menurun karena adanya serangan hama tikus .
- e. **Persentase terbentuknya Klaster Tanaman Hias**, dari target untuk triwulan III tahun 2023 sebesar 100%, telah terealisasi seluruhnya dengan capaian sebesar 100%. Pencapaian ini terjadi karena telah ditetapkan Kota Padang Panjang sebagai kawasan tanaman hias berdasarkan SK Gubernur nomor 525-757-2021 tanggal 27 September 2021.
- f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi dan ayam. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan III tahun 2023 sebesar 20,15% dengan capaian 100%.
- g. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani**, diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya produksi. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani pada Triwulan III sebesar 47,50% dengan target 50,00% dengan capaian sebesar 90%.

- **Rekomendasi IKU**

- a. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran **Skor Pola Pangan Harapan** adalah : Terlaksananya sosialisasi yang bertahap dan berkesinambungan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi beberapa kelompok pangan yakni umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan serta sayur dan buah.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran : **Produktivitas Susu Sapi** adalah memberikan pendampingan terhadap peternak sapi perah untuk meningkatkan produktivitas sapi perah dan juga sosialisasi gerakan minum susu untuk meningkatkan minat dan daya beli masyarakat terhadap produk susu di Kota Padang Panjang.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran : **Angka Konsumsi Ikan** adalah :
 - Memberikan bantuan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang sempat turun akibat inflasi.
 - Pembinaan yang optimal terhadap Rumah Tangga Pembudidaya (RTP).

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran : **Produktivitas Padi** adalah :
- Penggulungan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di Kota Padang Panjang.
 - Penerapan sistem tanam Jajar Legowo pada Kelompok Tani di Kota Padang Panjang.
- e. Faktor-faktor pendorong pencapaian sasaran **Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos** adalah:
- Meningkatnya nilai tambah dari ternak bantuan Bansos tersebut.
 - Salah satu upaya Dinas Pangan dan Pertanian dalam memantau bantuan yang telah diberikan kepada petani yakni melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada petani sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan dapat segera ditindak, seperti pengobatan terhadap ternak yang diserahkan.
- f. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian sasaran **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani** pendampingan lapangan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan dan perbaikan sarana serta prasarana pertanian, selain melalui APBD Kota Padang Panjang 2023.
- g. Semua sasaran indikator kinerja utama sudah dilaksanakan telah mencapai target yang direncanakan pada tahun 2023.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan 1) Pemeliharaan TOGA, 2) Monev Pekarangan Pangan Lestari (P2L), 3) Persiapan administrasi pembuatan buku Neraca Bahan Makanan (NBM).
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Survey persiapan penyediaan sarana di UPTD BBI seperti pakan ikan, pompa akuarium, pompa hidroponik, sarung tangan, seser ikan, baskom, busa dakron dan ember
 - Survey persiapan pengadaan bansos pokir tahun 2023
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 42 kelompok
 - Terlaksananya studi tiru pembudidayaan ikan lele ke Jawa Barat.
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Telah dilaksanakannya pembinaan dan monitoring ke poklashar yaitu : Rimbun Saiyo (kelurahan kampung manggis, Raja lele (kel. Silaing atas), IKPI (kel. Balai-balai) dan Bona papa (kelurahan kampung manggis).
 - Telah dilaksanakan kegiatan lomba masak serba ikan Forikan Tingkat Kota Padang Panjang yang diikuti oleh perwakilan TP PKK Kelurahan se-Kota di Aula BBI Gajah Tanang pada tanggal 26 Juli 2023. Lomba ini dimenangkan oleh TP PKK Kelurahan Tanah Hitam
 - Telah terlaksana keikutsertaan Lomba masak serba ikan tingkat Provinsi Sumatera Barat di Hotel Axana Padang pada tanggal 26 September 2023. Pada lomba ini Kota Padang Panjang mendapatkan peringkat Juara Harapan II untuk kategori menu Keluarga dan menu Kudapan.

4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
 - Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang
 - Rapat Koordinasi KP3
 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 59.783 kg
 - Persiapan administrasi pengadaan konsentrat
 - Monitoring dan evaluasi setelah penerimaan bantuan sosial kepada penerima bansos.
 - Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
 - Telah dilaksanakannya kegiatan proses penyediaan sarana dan prasarana peternakan berupa hoist, pisau potong, gntngan karkas, papan meja deboning dan sebagainya sarana rumah potong hewan lainnya.
 - Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 7 ekor serta kelahiran ternak hasil IB sebanyak 30 ekor.
 - Telah dilaksanakannya survey harga ternak untuk pengadaan Bansos ternak ke Pasar Ternak Muaro Paneh Kabupaten Solok, Pasar Ternak Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, Pasar Ternak Kubu Cubadak di Kabupaten Tanah Datar.
 - Pengadaan kaporit sebanyak 150 kg.
5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan.
 - Pengadaan belanja modal hoist untuk Rumah Potong Hewan
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan September 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - Pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies
 - Penangkapan HPR sebanyak 27 ekor
 - Vaksinasi Rabies 176 ekor
 - Uji sampel sebanyak 270 sampel
 - Pengobatan klinik hewan sebanyak 865 ekor
 - Pelayanan keswan 496 ekor
 - Keikutsertaan dalam Livestock Expo di Kota Padang pada bulan Juni 2023
 - Telah terlaksananya sosialisasi pedoman teknis pemilihan dan penyembelihan hewan kurban ke pengurus mushalla dan masjid di Kota Padang Panjang
 - Telah dilakukan pemeriksaan postmortem dan antemortem hewan kurban sebanyak 700 ekor
7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** untuk Premi Asuransi Usaha Tanaman Padi (AUTP) direncanakan difocusing, sedangkan penyediaan racun untuk proteksi tanaman tetap dilaksanakan setelah perubahan anggaran.
8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
 - Pelaksanaan kegiatan Pelatihan tematik di BPP Silaing (dengan materi

pertanian organic) dan sekaligus praktek pembuatan bahan organik juga pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengukuran lahan geospacial Dengan jumlah peserta masing-masing 20 orang per kegiatan. Sedangkan pada BPP Ganting Pelatihan tematik dan sosialisasi pengukuran lahan geospacial dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

- Telah dilaksanakan pelatihan budidaya jamur tiram sebanyak 30 orang peserta yang direncanakan akan dilaksanakan di kelurahan Bukit Surungan dan bekerjasama dengan LPM.
 - Telah terlaksananya lomba gerakan tanam cabe sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengendalian inflasi di Kota Padang Panjang.
 - Telah dilaksanakannya penyerahan hadiah lomba gerakan tanam cabe untuk kategori kelompok dan perorangan secara simbolis oleh Walikota Padang Panjang di lahan kelompok tani Masbulo Kelurahan Tanah Hitam
 - Melaksanakan pembinaan dan monitoring terhadap petani pelaksana gerakan tanam cabe.
 - Keikutsertaan dalam Penas XVI Tani dan Nelayan di Kota Padang
 - Persiapan studi tiru Peningkatan kapasitas kelompok tani ke Pekan baru
- **Rekomendasi Rencana Aksi**
- a. Pada Triwulan III Tahun 2023, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
 - b. Dan diharapkan untuk Triwulan IV Tahun 2023 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 02 Oktober 2023

MENGETAHUI :

**Kepala Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang**



ADE NAFRITA ANAS, SP. MP

Pembina Utama Muda, NIP.197105201999032004

NOTULIS

YURNIDAWATI, SE

NIP. 197101011994032006



**PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119
Padang Panjang 27124
E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Senin/ 2 Oktober 2023
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III Tahun 2023
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Nafira Anu	L/P	Kadets		
2	ZETRIAL	L/P	sek		
3	Syaifulwir	L/P	Kasubag.		
4	Wahidur	L/P	lemb. pnt		
5	INDRA	L/P	Kabidkub		
6	STAFAN MARI	L/P	ka. pustaka		
7	Endri Yanto	L/P	KOU		
8	Fitriadi M	L/P	Kabid PPHP		
9	Bismawati	L/P	ka. PPH		
10	Indra	L/P	Kesum		
11	Wihelliano	L/P	Sektore KT		
12	M. Amran	L/P	Humas		
13	Bahmi Gustini AS	L/P	PAK Mada		
14	Lidy	L/P	Analisi SP		
15	Mutria	L/P	Sektor perikanan		
16	Furnidawati	L/P	AKPD		
17	Nelvia Zulvi	L/P	AKP		
18	AFRIL	L/P	Staf		
19	Elmarain	L/P	Staf		
20	Haswandi	L/P	Staf		
21	Surga Devianti	L/P	Analus Paya		
22		L/P			
23		L/P			
24		L/P			
25		L/P			
26		L/P			

**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG**

ADI SAERETA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan III
Tahun 2023**



PENGUKURAN KINERJA
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TRIWULAN IV TAHUN 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ke-				Realisasi s.d Triwulan Ini	% Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan	1. Produktivitas Susu Sapi	11,8 liter/ekor/hari	10,45 liter/ekor/hari	10,62 liter/ekor/hari	12,34 liter/ekor/hari	11,02 liter/ekor/hari	11,02 liter/ekor/hari	93,39	Adanya sapi yang dijual peternak menyebabkan banyak sapi yang lekasa ikut terjual, penjualan ini disebabkan belum stabilnya pasar susu (masih ada tidak terjual)	-
		2. Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun	- kg/orang/tahun	41,98 kg/orang/tahun	41,98 kg/orang/tahun	100,38	-	-
		3. Produktivitas Padi	6,7 ton/ha	7,89 ton/ha	7,68 ton/ha	5,38 ton/ha	7,2 ton/ha	7,2 ton/ha	107,45	-	-
		4. Persentase Terbentuknya Kluster Tanaman Hias	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100,00 %	100,00	-	-
2	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bantuan	Persenase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bantuan	20,15 %	20,15 %	20,15 %	20,15 %	20,15 %	20,15 %	100,00	-	-
3	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persenase Peningkatan Pendapatan Petani	50 %	42,50 %	45,00 %	47,50 %	50,00 %	50,00 %	100,00	-	-
4	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (indeks)	87,3 indeks	- indeks	0 indeks	0 indeks	87,4 indeks	87,4 indeks	100,11	-	-

Padang Panjang, 29 Desember 2023

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang


ADE NAFFITA ANAS, SP., MP

Pembina Utama Muda, NIP.19710520 199903 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. A. Yani No: 30 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang - kodepos 27124 - Telepon/Fax (0752) 82119
Email : diperta.pp@gmail.com

NOTULEN

Rapat	: Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023
Hari/Tanggal	: Jumat/ 29 Desember 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Ketua	: Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Peserta	: Sekretaris Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Kabid Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabid Ketahanan Pangan Kabid Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Pejabat Fungsional Perencana Pejabat fungsional yang disetarakan di Lingkup Dinas Pangan dan Pertanian

PEMBAHASAN

Pada rapat ini dilakukan evaluasi terhadap capaian program, Evaluasi Capaian IKU dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dengan hasil rapat sebagai berikut:

I. - Evaluasi Program

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III ini maka berikut ini ditampilkan capaian masing-masing program:

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.65.135.600,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp. 61.320.416,- (94,14%) dan realisasi fisik 100,00%. Dimana pada program ini terdapat 2 kegiatan, yaitu: 1). Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan. Pada kegiatan ini terdapat 1 subkegiatan, yaitu Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan 2). Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Indikator kinerja dari program ini ada 2, yaitu :
 - 1). Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dan 2). Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP), dimana target persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) adalah 100% dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) 100%. Pada Triwulan IV realisasi Persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) adalah 100,02% dan Persentase Angka Kecukupan Protein (AKP) adalah 107,89%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan Triwulan IV pada program ini sudah mencapai target.

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.560.054.800,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp. 509.994.511,- (91,06%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan (1) Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase peningkatan produksi budidaya perikanan. Dimana persentase telah mencapai 7% dengan capaian 100% dengan jumlah produksi perikanan sebanyak 750,028 ton/tahun sampai dengan kondisi Bulan Desember tahun 2023, dengan target yang ditetapkan 750 ton/tahun. Tingginya capaian ini karena menariknya pembudidayaan ikan dengan sistem kolam terpal.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.64.184.440,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp. 62.601.948,- (97,53%) dan realisasi fisik (100%). Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ Kota.
- Indikator kinerja pada program ini adalah jumlah produksi ikan dikali harga jual ikan dibagi jumlah RTP (Rumah Tangga Pembudidaya Ikan), dengan realisasi sampai keadaan bulan Desember sebanyak Rp.21.368.319,- (750.028 kg x Rp.20.000,00/702) dari target 20.933.449 dengan capaian 102,11%. Yang mendorong program ini mencapai target lebih dari target adalah adanya peningkatan produksi dan konsumsi ikan pada masyarakat Kota Padang Panjang dan bantuan dari Provinsi dan Pusat berupa bantuan bibit ikan, pakan dan saran prasarana lain.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan realisasi keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp. 1.210.268.108,- (100%) dengan rencana fisik (100%).
- Realisasi Keuangan Rp.1.087.099.963,- (89,82%) dan realisasi fisik 97,71%. Dimana pada program ini terdapat 4 kegiatan, yaitu:
1) Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian. 2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman. 3) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah

Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil. 4) Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain.

- Indikator kinerja pada program ini ada 2, yaitu 1) persentase pemenuhan sarana pertanian, dengan realisasi 100% dan capaian 133,33%. Dan 2) persentase pemenuhan sarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%. Melebihi target didukung adanya usulan dari pokok pikiran anggota DPRD Kota Padang Panjang untuk pemenuhan kebutuhan sarana produksi pertanian.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini sudah mencapai target keuangan sudah mencapai target.

5. **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV rencana keuangan Rp.145.196.800,- (100%) dengan rencana fisik 100%.
- Realisasi Keuangan Rp.128.930.624,- (88,80%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 1 Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian lainnya.
- Indikator kinerja pada program ini ada 1 yaitu persentase pemenuhan prasarana peternakan dengan realisasi 75% dan capaian 100%.
- Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini telah mencapai target yang telah ditetapkan.

6. **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetriner**

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.500.574.550,00 (100%) dengan rencana fisik (100%).
- Realisasi Keuangan Rp.395.945.933,00 (79,10%) dan realisasi fisik 99,64%. Dimana pada program ini terdapat 3 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dan Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota. 2) Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 3) Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner. Pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan dan Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase penurunan penyakit hewan/ternak/kasus , dengan realisasi 16,98% dari target 8% dengan capaian 212,25% Dimana semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan hewan pada masyarakat pemilik hewn/ ternak dan semakin meningkatnya kesadaran pemilik ternak untuk mmelihara dan menjaga

kesehatan hewan/ ternak yang mereka miliki melalui penerapan budidaya ternak dan pemeliharaan hewan dengan baik sesuai bimbingan petugas.

- Realisasi fisik pada program pengendalian kesehatan hewan masyarakat veteriner ini telah mencapai target yang telah ditetapkan sedangkan realisasi keuangan tidak mencapai target karena hal ini disebabkan karena persyaratan juknis DAK Non Fisik untuk BOP Pelayanan di Puskesmas tidak bias dipenuhi sesuai dengan kondisi jumlah populasi ternak per peternak di Kota Padang Panjang.

7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.39.860.000,- (100%) dengan rencana fisik (100%)
- Realisasi Keuangan Rp.37.880.708,- (0%) dan realisasi fisik 100%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota. Pada Kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani, dengan realisasi 70% dan capaian 100%.
- Jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik dan keuangan pada program ini sudah mencapai target yang ditentukan.

8. Program Penyuluhan Pertanian

- Rencana capaian kinerja program ini pada Triwulan IV: rencana keuangan Rp.310.760.600,- (100%) dengan rencana fisik (100%)
- Realisasi Keuangan Rp.215.152.583,- (69,23%) dan realisasi fisik 96,86%. Dimana pada program ini terdapat 1 kegiatan, yaitu: Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Pada Kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan, yaitu: Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Indikator kinerja pada program ini adalah persentase adopsi inovasi teknologi pertanian dengan realisasi 19 kelompok dari 19 kelompok yang direncanakan dengan capaian 100%.

Sementara itu jika dibandingkan dengan target, realisasi fisik pada program ini telah mencapai target yang ditetapkan sedangkan realisasi keuangan tidak mencapai target dikarenakan efisiensi anggaran dan pada kegiatan study peningkatan kapasitas poktan, KWT dan Peternak tidak terlaksana karena lokasi yang dituju tidak melaksanakan lagi budidaya pertanian dan untuk mencari lokasi lain tidak ada sesuai dengan rencana.

- Rekomendasi Program

Semua program sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan IV tahun 2023. Diharapkan hasil yang dicapai pada Tahun 2024 akan lebih baik dan meningkat.

II. Evaluasi IKU

Dari evaluasi IKU yang dilaksanakan maka diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja yang dilaporkan disesuaikan dengan target tahun 2023 Triwulan IV berdasarkan indikator masing-masing tujuan/sasaran pada Perubahan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.

2. Adapun indikator kinerja yang diukur sebagai berikut:
- a. **Skor Pola Pangan Harapan**, Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan pada triwulan IV tahun 2023 adalah 87,4 dari target 87,3, persen capaian (100,11%). Tingginya capaian indikator ini dikarenakan oleh konsumsi energi masyarakat Kota Padang Panjang tinggi disebabkan masyarakat yang cukup tinggi mengkonsumsi pangan hewani, kacang-kacangan serta sayur dan buah.
 - b. **Produktivitas Susu Sapi**, Pencapaian produksi susu sapi pada Triwulan IV sebesar 11,02 liter/ekor/hari dengan target 11,8 liter/ekor/hari, persentase 93,39%. Indikator ini tidak tercapai dikarenakan adanya sapi yang dijual peternak menyebabkan banyak sapi yang laktasi ikut terjual, penjualan ini disebabkan belum stabilnya pasar susu (masih ada tidak terjual).
 - c. **Angka Konsumsi Ikan**, diperoleh dari hasil jumlah konsumsi ikan rumah tangga ditambah konsumsi ikan diluar rumah tangga dan konsumsi ikan yang tidak tercatat. Target Angka Konsumsi Ikan tahun 2023 adalah 41,82 kg/orang/tahun. Sampai dengan triwulan IV 2023 Angka Konsumsi Ikan sudah terealisasi 41,98 dengan persen capaian (100,38%). Tingginya capaian ini dikarenakan adanya sosialisasi gemar makan ikan melalui penyuluh perikanan serta petugas teknis dan adanya lomba masak serba ikan di Kota Padang Panjang, sehingga mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi ikan berupa ikan air tawar maupun ikan air laut.
 - d. **Produktivitas Padi**, Target produktivitas padi tahun 2023 adalah 6,7 ton/ha dan sampai dengan Triwulan IV 2023 jumlah produktivitas padi terealisasi sebesar 7,2 ton/ha dengan persen capaian (107,46%) masih merupakan angka sementara sampai menunggu data rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang Tahun 2023.
 - e. **Persentase terbentuknya Klaster Tanaman Hias**, dari target untuk triwulan IV tahun 2023 sebesar 100%, telah terealisasi seluruhnya dengan capaian sebesar 100%. Pencapaian ini terjadi karena telah ditetapkan Kota Padang Panjang sebagai kawasan tanaman hias berdasarkan SK Gubernur nomor 525-757-2021 tanggal 27 September 2021.
 - f. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos**, untuk pengukuran pendapatan petani penerima Bansos diukur untuk masing-masing bantuan ternak sapi dan ayam. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani penerima bansos sudah mencapai target pada triwulan IV tahun 2023 sebesar 20,15% dengan capaian 100%.
 - g. **Persentase Peningkatan Pendapatan Petani**, diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya produksi. Pencapaian persentase peningkatan pendapatan petani pada Triwulan IV sebesar 50% dengan target 50,00% dengan capaian sebesar 100%.

- **Rekomendasi IKU**

- a. Capaian kinerja yang ditargetkan untuk Triwulan IV Tahun 2023 sebagian besar sudah sesuai dengan indikator kinerja utama dan target perjanjian kinerja yang dilaksanakan oleh Eselon II yaitu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian.

- b. Diharapkan untuk Triwulan berikutnya agar melaksanakan perencanaan dengan tepat dan lebih terukur dalam pencapaian kinerja oleh bidang-bidang di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan Indikator Kinerja Utama.

III. - Evaluasi Rencana Aksi

1. Pada **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - Pemeliharaan TOGA.
 - Pelatihan pengolahan pangan lokal tanggal senin 23 Oktober 2023 di Aula Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang.
 - Lomba pengolahan pangan local pada tanggal 14 November 2023 di Aula Gubernur Sumatera Barat dengan peserta perwakilan TP-PKK Kota Padang Panjang.
 - Tersusunnya Buku Neraca Bahan Makanan (NBM).
 - Monitoring Evaluasi Stock Beras ke pedagang dan heler di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring evaluasi harga pangan ke pedagang dan grosris di Kota Padang Panjang.
 - Terlaksananya promosi dan sosialisasi penganeekaragaman konsumsi pangan.
2. Pada Program **Pengelolaan Perikanan Budidaya** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Penyediaan sarana di UPTD BBI seperti pakan ikan, pompa akuarium, pompa hidroponik, sarung tangan, seser ikan, baskom, busa dakron dan ember.
 - Penyaluran bansos pokir tahun 2023.
 - Pembinaan dan monitoring ke pokdakan di Kota Padang Panjang sebanyak 54 kelompok
 - Terlaksananya studi tiru pembudidayaan ikan lele ke Kabupaten Bandung ke Jawa Barat sebanyak 10 orang.
 - Penyaluran Bantuan sosial berupa sarana dan prasarana budidaya ikan hias.
3. Pada Program **Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Telah dilaksanakannya pembinaan dan monitoring ke poklashar yaitu : Rimbun Saiyo (kelurahan kampung manggis, Raja lele (kel. Silaing atas), IKPI (kel. Balai-balai) dan Bona papa (kelurahan kampung manggis).
 - Telah dilaksanakan kegiatan lomba masak serba ikan Forikan Tingkat Kota Padang Panjang yang diikuti oleh perwakilan TP PKK Kelurahan se-Kota di Aula BBI Gajah Tanang pada tanggal 26 Juli 2023. Lomba ini dimenangkan oleh TP PKK Kelurahan Tanah Hitam dengan predikad juara 1.
 - Telah terlaksana keikutsertaan Lomba masak serba ikan tingkat Provinsi Sumatera Barat di Hotel Axana Padang pada tanggal 26 September 2023. Pada lomba ini Kota Padang Panjang mendapatkan peringkat Juara Harapan II untuk kategori menu Keluarga dan menu Kudapan.
 - Penyaluran Bansos berupa uang kepada masyarakat di Kota Padang Panjang.
 - Monitoring evaluasi ke lapangan untuk menghimpun data konsumsi ikan
 - Kunjungan ke lapangan untuk data pencatatan Rumah Tangga Petani

(RTP) di Kota Padang Panjang.

- Pembinaan Penyuluhan perikanan ke lapangan.

4. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:

- Beroperasionalnya Labor Kultur Jaringan
- Terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida ke Kios-Kios Pengecer yang ada di Kota Padang Panjang setiap bulan
- Rapat Koordinasi KP3
- Pengadaan Hijauan Pakan Ternak sebanyak 138.716 kg
- Monitoring dan evaluasi setelah penerimaan bantuan sosial kepada penerima bansos.
- Telah dilaksanakan pembinaan ke kelompok peternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang
- Penyediaan sarana dan prasarana peternakan berupa hoist, pisau potong, gntngan karkas, papan meja deboning dan sebagainya sarana rumah potong hewan lainnya.
- Tersedianya bibit ternak sapi perah pada rearing unit dan kandang pembibitan sebanyak 18 ekor serta kelahiran ternak hasil IB sebanyak 144 ekor.
- Telah dilaksanakannya survey harga ternak untuk pengadaan Bansos ternak ke Pasar Ternak Muaro Paneh Kabupaten Solok, Pasar Ternak Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, Pasar Ternak Kubu Cubadak di Kabupaten Tanah Datar.
- Pengadaan kaporit sebanyak 150 kg.
- Pelatihan peningkatan SDM masyarakat/ petani melalui pelatihan Budidaya Pertanian dan Pengolahan pangan local sebanyak 270 Orang pada tanggal 15 sampai dengan 16 Maret Tahun 2023 di Aula Dinas Pangan dan Pertanian serta pada tanggal 27 November sampai dengan 1 Desember tahun 2023 di Sultan meeting Hall.
- Terlaksananya kegiatan Gerakan Tanam Cabe seluas 6,05 ha pada 30 keltan di Kota Padang Panjang.
- Pemantauan KERANGKA Sampel Area (KSA) bersama Tim BPS Kota Padang Panjang.
- Monitoring Evaluasi ke kelompok tani/ pelaku usaha tanaman hias.
- Monitoring dan evaluasi ke saluran irigasi dan jalan usaha tani ke kelompok tani.
- Pemantauan harga pasar komoditi hortikultura setiap hari di Kota Padang Panjang
- Pengolahan data statistik pertanian, hortikultura dan perkebunan
- Monitoring pemanfaatan alat mesin pertanian ke kelompok tani.
- Penyaluran Bansos berupa uang kepada masyarakat di Kota Padang Panjang
- Pendampingan ke kelompok peternak
- Monitoring Evaluasi ke poltrishop di Kota Padang Panjang.
- Penyaluran Bansos berupa uang diserahkan ya ng direncanakan kepada individu untuk sarana dan prasarana pertanian untuk 6 orang (NPK, handsprayer, benih dan mulsa).
- Penyaluran Bantuan ternak sebanyak 13 kk, berupa sapi, itik, ayam, kambing.

5. Pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:
 - Pengadaan peralatan untuk Rumah Potong Hewan yaitu : besi gantungan karkas, cincin pengikat sapi, gantungan karkas, kulahar gantungan karkas, papan untuk meja deboning dan pisau pemotong hewan.
 - Pengadaan belanja modal hoist untuk Rumah Potong Hewan.
6. Pada Program **Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner** telah dilaksanakan kegiatan sampai kondisi bulan Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - Pengadaan obat-obatan hewan dan vaksin rabies sebanyak 65 jenis dan pendukung pengobatan sebanyak 20 jenis.
 - Penangkapan HPR sebanyak 27 ekor.
 - Vaksinasi Rabies 1731 ekor.
 - Uji sampel sebanyak 708 sampel.
 - Pengobatan klinik hewan sebanyak 245 ekor.
 - Pelayanan keswan 2450 ekor.
 - Keikutsertaan dalam Livestock Expo di Kota Padang pada bulan Juni 2023
 - Telah terlaksananya sosialisasi pedoman teknis pemilihan dan penyembelihan hewan kurban ke pengurus mushalla dan masjid di Kota Padang Panjang.
 - Telah dilakukan pemeriksaan postmortem dan antemortem hewan kurban sebanyak 700 ekor.
7. Pada **Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota** untuk pengendalian hama tikus melalui pemberian bantuan berupa racun tikus kepada kelompok tani di Kota Padang Panjang.
8. Pada **Program Penyuluhan Pertanian** telah dilaksanakan :
 - Pelaksanaan kegiatan Pelatihan tematik di BPP Silaing (dengan materi pertanian organik) dan sekaligus praktek pembuatan bahan organik juga pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengukuran lahan geospacial Degnan jumlah peserta masing-masing 20 orang per kegiatan. Sedangkan pada BPP Ganting Pelatihan tematik dan sosialisasi pengukuran lahan geospacial dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023. dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.
 - Telah dilaksanakan pelatihan budidaya jamur tiram sebanyak 30 orang peserta yang direncanakan akan dilaksanakan di kelurahan Bukit Surungan dan bekerjasama dengan LPM.
 - Telah terlaksananya lomba gerakan tanam cabe sebagai tindaklanjut dari kegiatan pengendalian inflasi di Kota Padang Panjang.
 - Telah dilaksanakannya penyerahan hadiah lomba gerakan tanam cabe untuk kategori kelompok dan perorangan secara simbolis oleh Walikota Padang Panjang di lahan kelompok tani Masbulo Kelurahan Tanah Hitam
 - Melaksanakan pembinaan dan monitoring terhadap petani pelaksana gerakan tanam cabe.
 - Keikutsertaan dalam Penas XVI Tani dan Nelayan di Kota Padang.
 - Terlaksananya sosialisasi Geopasial pengukuran lahan pertanian sebanyak 2 kali di Balai Penyuh Pertanian (BPP) Ganting dan BPP Silaing dengan mengundang perwakilan Kelompok Tani sebanyak 20 orang ditambah penyuluh pertanian.

- Rekomendasi Rencana Aksi

- a. Pada Triwulan IV Tahun 2023, Program telah terlaksana sesuai dengan Rencana Aksi yang telah disusun pada awal Tahun.
- b. Dan diharapkan Tahun 2024 juga akan terlaksana sesuai rencana aksi dan tepat sasaran.

Padang Panjang, 29 Desember 2023

MENGETAHUI :

**Kepala Dinas Pangan dan pertanian
Kota Padang Panjang**



ADE NAFRITA ANAS, SP. MP

Pembina Utama Muda, NIP.197105201999032004

NOTULIS

YURNIDAWATI, SE

NIP. 197101011994032006



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jl. Ahmad Yani No. 30 Telepon/ Fax (0752) 82119
 Padang Panjang 27124
 E-mail : diperta.pp@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGAL : Jumat/ 29 Desember 2023
ACARA : Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2023
TEMPAT : Ruang Rapat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

NO.	NAMA	L/P	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Ade Nafrita Anas	L/P	Kadris		
2	Supriyanti	OP	Kanmpes		
3	Murniawati	LP	AKPP		
4	Kade	LP	Analisis PSP		
5	Wati Meliana	LP	PP		
6	DETRIK	LP	SEL		
7	Fitriadi M	OP	Kabid TPH		
8	SYAFWIATI	LP	ka. Pustekswan		
9	Murniati	LP	PP		
10	Erita Efonti	LP	PP		
11	Indra	OP	MediKat		
12	Bunga Dewanti	LP	Analisis Pangan		
13	Marzili	OP	PP		
14	Nelvia zulni	LB	AKP		
15	Dice amelia Sati	LP	PP		
16	Diandaha Riana	OP	PP		
17	Alim Fauzan	OP	ka BBI		
18	Supriyanti	OP	Staf TPH		
19	Xq - Surya	OP	Kep DMP		
20	Supriyanti	LP	Staf DPP		
21	Xike Fitriani	LP	wasbimau		
22	Wahidur	LP	Wahid pult.		
23		LP			
24		LP			
25		LP			
26		LP			

**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
 KOTA PADANG PANJANG**

ADE NAFRITA ANAS, SP, MP

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004

**Dokumentasi Rapat Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV
Tahun 2023**



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan	Produktivitas Susu Sapi	11,8 liter/ ekor/ hari	11,8 liter/ ekor/ hari
		Angka Konsumsi Ikan	41,82 kg/ orang/ tahun	41,82 kg/ orang/ tahun
		Produktivitas Padi	6,7 ton/ha	6,7 ton/ha
		Persentase Terbentuknya Klaster Tanaman Hias	100%	100%
2	Meningkatnya Pendapatan Petani Penerima Bansos	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani Penerima Bansos	20,15%	20,15%
3	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Peningkatan Pendapatan Petani	50%	50%
4	Menurunnya Prevalensi Stunting dari Sektor Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	87,3 (indeks)	87,3 (indeks)

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	124.788.200	65.135.600	
2	Pengelolaan Perikanan Budidaya	558.339.800	560.054.800	
3	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	74.584.440	64.184.440	
4	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	916.508.108	1.210.268.108	
5	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	280.396.800	145.196.800	
6	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	553.671.550	500.574.550	
7	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	6.762.000	39.860.000	
8	Penyuluhan Pertanian	377.000.600	310.760.600	



Padang Panjang, 28 November 2023
**KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
 KOTA PADANG PANJANG**

ADE NAFRITA ANAS, SP., MP
 NIP. 19710520 199903 2 004